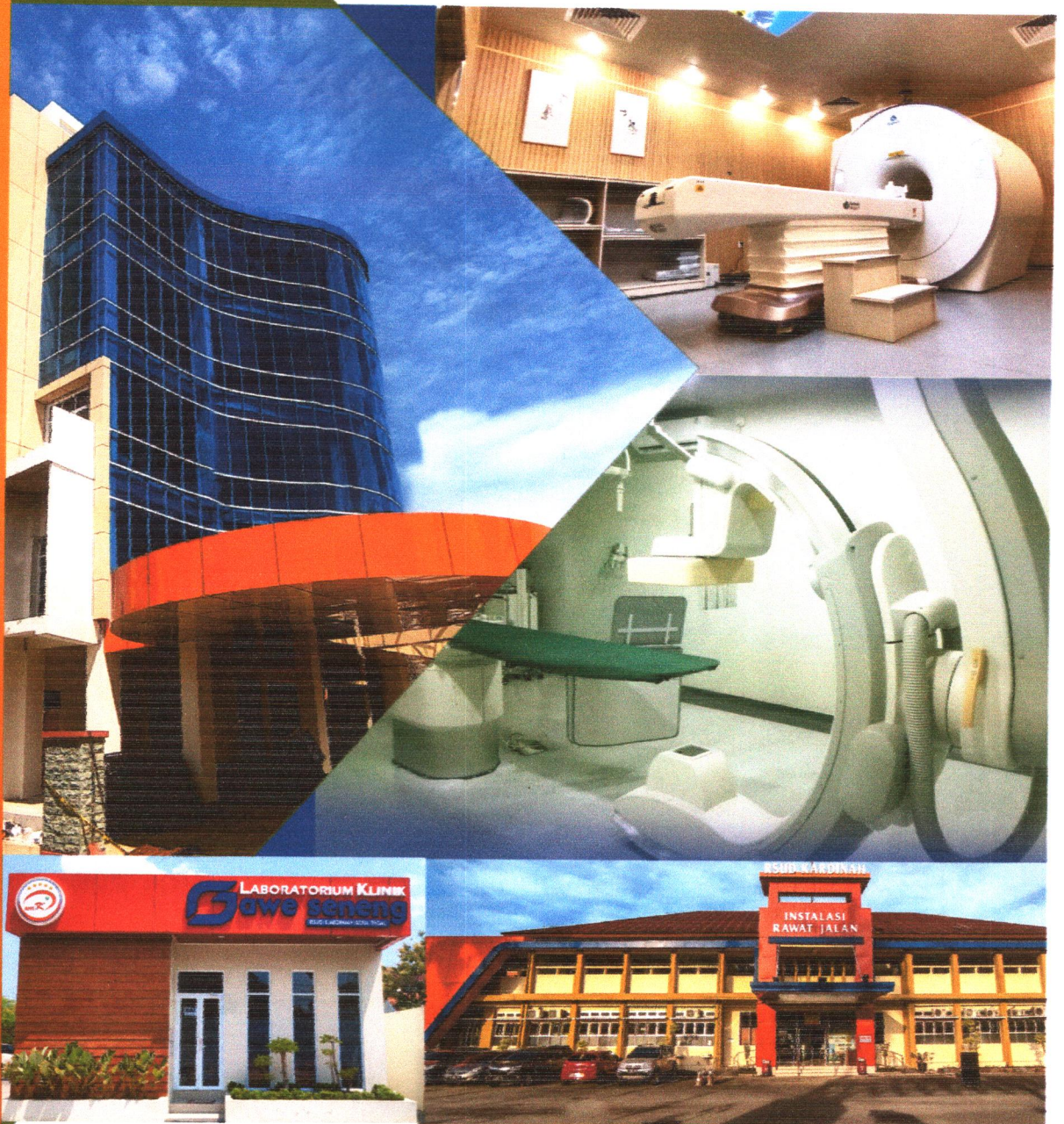


PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARDINAH



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2024

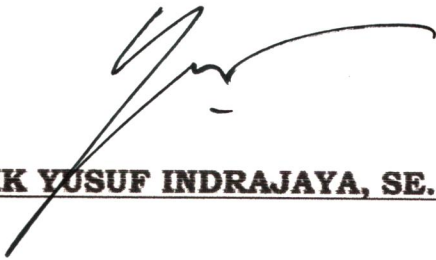
LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA) RSUD KARDINAH KOTA TEGAL TAHUN 2024

Disyahkan di : Tegal

Pada tanggal : Nopember 2023

**DEWAN PENGAWAS
RSUD KARDINAH
KETUA**



LILIK YUSUF INDRAJAYA, SE. S.Si.Apt, MBA

**DIREKTUR
RSUD KARDINAH**



drg. AGUS DWI SULISTYANTONO, MM
NIP. 19720811 200212 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah merupakan salah satu rumah sakit di Kota Tegal, yang berlokasi di Jalan KS Tubun No 4 Kota Tegal atau tepatnya di perempatan Kejambon. RSUD Kardinah adalah salah satu Lembaga Teknis Daerah, unsur pendukung Walikota Tegal yang bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan dengan peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Pendirian rumah sakit ini tidak lepas dari jasa Raden Ajeng (RA) Kardinah, adik kandung dari pahlawan emansipasi wanita Indonesia, Raden Ajeng (RA) Kartini. Beliau menikah dengan RM Reksonegoro X setelah menjabat sebagai Bupati Tegal pada tahun 1908-1929.

Pada masa awal menjadi isteri Bupati di Tegal, RA Kardinah memelopori lahirnya Sekolah Kependian Putri Wismo Pranowo (sekarang Sekolah Menengah Kejuruan Keluarga Tegal /SMK Negeri 1 Tegal) dengan tujuan untuk mengajari dan mendidik putri-putri pribumi Tegal, dan salah satu yang diajarkan beliau adalah membatik, bahkan batik corak tegalan merupakan teknik yang diajarkan dari beliau.

Kemudian bermula dari rasa keprihatinan RA Kardinah dengan kondisi kesehatan masyarakat kecil warga Tegal yang banyak terserang penyakit tetapi tanpa perawatan medis yang memadai, pada tahun 1927 RA Kardinah berinisiatif mendirikan Balai Pengobatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan pengobatan kepada rakyat yang kurang mampu dengan modal awal 16.000 golden hasil penjualan buku karangan beliau

berjudul "Cara Membatik", ditambah bantuan dari Residen Pekalongan, dan uang hasil kompensasi atas Sekolah Keputrian Wismo Pranowo yang diambil alih oleh Belanda pada waktu itu.

Pada tahun 1971 setelah RA Kardinah wafat, Balai Pengobatan yang sudah mengalami berbagai peningkatan sarana dan prasarana diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Tegal. Untuk mengenang jasa dan sumbangsih beliau yang begitu besar, maka namanya diabadikan sebagai nama Rumah Sakit tersebut yang kita kenal sekarang sebagai Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal.

Pada 1983, dengan Surat Keputusan Wali Kotamadya Dati II Tegal Nomor 61/1/1004/-1983, Rumah Sakit Umum Kardinah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum tipe C, selanjutnya pada 1995 dengan Surat Keputusan Menteri/SK/I/1995 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah tipe B non Pendidikan.

Pada tahun 1998 Rumah Sakit Umum Kardinah dinyatakan lulus akreditasi dengan sertifikat akreditasi rumah sakit untuk 5 (lima) pelayanan dasar, dan pada tahun 2002 Rumah Sakit Umum Kardinah dinyatakan lulus akreditasi dengan sertifikat akreditasi rumah sakit untuk 12 (dua belas) Pelayanan.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, maka ditetapkanlah status pengelolaan keuangan RSUD Kardinah sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai hak pengelolaan keuangan dalam bentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan status penuh berdasarkan Keputusan Walikota Tegal Nomor 445/244/2008 Tanggal 31 Desember 2008.

"Selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2011, RSUD Kardinah berhasil memperoleh sertifikat mutu ISO 9001 : 2008 Certificate of Registration No. D0023.1.1023.12.11 dan

berhasil mempertahankan sampai dengan sekarang dan bahkan memperoleh sertifikat mutu terbaru yaitu ISO 9001 : 2015 pada tanggal 10 Juni 2015.

Kemudian berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/110 Tahun 2013, Tanggal 23 Agustus 2013, RSUD Kardinah ditetapkan sebagai salah satu rumah sakit rujukan regional Provinsi Jawa Tengah di wilayah Tegal; atau lebih dikenal sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Pantura Barat atau eks Karesidenan Pekalongan wilayah barat.

Melalui upaya dan komitmen bersama jajaran manajemen, staf medis, paramedis dan seluruh karyawan RSUD Kardinah telah berhasil memperoleh pengakuan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit tingkat PARIPURNA Edisi Snars 1 dari KARS pada tanggal 23 Januari 2019.

Pada tanggal 5 Nopember 2019 RSUD Kardinah mendapatkan penghargaan Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik dari Kementerian Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Tahun 2019.

Pada tanggal 26 November 2019 RSUD Kardinah mendapatkan penghargaan Rumah Sakit Pendidikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 /Menkes/737 /2019 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Rumah Sakit TNI AL dr. Mintohardjo Jakarta dan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Jakarta.

Pada tanggal 10 Desember 2019 RSUD Kardinah juga mendapatkan penghargaan Unit Kerja pelayanan dengan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dari Kementerian Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Tahun 2019.

Rumah sakit yang memiliki visi “ Menjadi Rumah Sakit Bertaraf Nasional, Berwawasan Pendidikan dan Penelitian, Profesional serta Mandiri dengan Pelayanan Prima” terkandung makna dalam Visi tersebut bahwa RSUD Kardinah harus menjadi rumah sakit yang telah menerapkan standar pelayanan mutu melalui akreditasi nasional (KARS), berwawasan di bidang pendidikan dan penelitian, mandiri dalam tata kelola yang kredibel, transparan, adil dan bertanggungjawab (**Good Corporate Governance**) dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan profesional yang menjunjung tinggi standar dan etika profesi dalam upaya mewujudkan tata kelola klinik yang baik (**Good Clinical Governance**) dan mutu pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keselamatan pasien (**Patient Safety**) serta kepuasan pengguna jasa.

Sebagai PPK-BLUD maka RSUD Kardinah Kota Tegal harus menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). RBA ini disusun berdasarkan Rencana Strategi Bisnis tahun 2019 s/d 2024. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 pasal 1 ayat 17 menyatakan bahwa RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran BLUD.

Penyusunan RBA RSUD Kardinah ini tidak lepas dari Azas BLUD yaitu meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tanpa mengutamakan pencarian keuntungan, dengan tetap memperhatikan prinsip efisien dan efektif dalam pengelolaan keuangan sehingga menjamin keterjangkauan biaya pelayanan kesehatan tersebut oleh masyarakat.

Dengan demikian RBA ini harus sinkron dengan Visi dan Misi RSUD yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan menjadi komitmen bersama seluruh jajaran RSUD Kardinah.

B. VISI & MISI

1. Visi

“Menjadi Rumah Sakit pilihan utama masyarakat dengan pelayanan paripurna yang berbasis pendidikan”

2. Misi Rumah Sakit

- a) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan dengan berbasis teknologi informasi.
- b) Mewujudkan lingkungan rumah sakit yang bersih , rapi, sehat , aman, nyaman dan ramah lingkungan.
- c) Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif dan inovatif.
- d) Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.
- e) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.
- f) Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional dan akuntabel menuju wilayah birokrasi bersis dan melayani.

C. MOTTO, FALSAFAH DAN NILAI

a. Motto

Kesembuhan dan kepuasan anda adalah keutamaan bagi kami

b. Falsafah

Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan atas dasar keihklasan, kesungguhan, beretika dan amanah, menjadikan setiap langkah pelayanan jadi ibadah.

c. Nilai

- a. Profesional
- b. Responsif
- c. Integritas

- d. Melayani
- e. Akuntabel
- f. Empati
- g. Tidak Diskriminasi

D. KEGIATAN RUMAH SAKIT

Kegiatan /produk layanan di RSUD Kardinah adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Gawat Darurat (24 Jam & 7 hari seminggu);
2. Pelayanan Medik Rawat Jalan :

A. Pelayanan Medik Dokter Spesialis

- 1.) Penyakit Dalam;
- 2.) Paru;
- 3.) Jantung dan Pembuluh Darah;
- 4.) Anak;
- 5.) Bedah;
- 6.) Bedah Orthopedi dan Traumatologi;
- 7.) Bedah Syaraf;
- 8.) Urologi;
- 9.) Obstetri & Genekologi;
- 10.) Mata;
- 11.) Kulit & Kelamin;
- 12.) Telinga Hidung Tenggorokan;
- 13.) Syaraf;
- 14.) Kedokteran Jiwa;
- 15.) Pelayanan Rehabilitasi Medik.

B. Pelayanan Medik Dokter Gigi Spesialis, terdiri dari :

- 1.) Bedah Mulut;
- 2.) Konservasi Gigi.
- 3.) Orthodontia

C. Pelayanan Subspesialis

- 1) Penyakit Dalam Subspesialis Endokrin metabolik dan diabetik

- 2) Orthopedi Subspesialis Panggul dan lutut (Hip and Knee);
- 3) Pembuluh Darah Jantung Intervensi (Cateterisasi Jantung)
- 4) Bedah SubSpesialis Bedah Digestif
- D. Pelayanan Klinik VCT;
- E. Pelayanan Psikologi;
- F. Pelayanan Rehabilitasi Ketergantungan Obat (NAPZA);
- G. Pelayanan TB MDR;
- H. Pelayanan Geriatri
3. Pelayanan Haemodialisa;
4. Pelayanan Bedah Sentral;
5. Pelayanan Anestesi;
6. Pelayanan Tranfusi Thalesemia : 2 Tempat Tidur;
7. Pelayanan Intensive Care, terdiri dari :
 - a. ICU : 20 Tempat Tidur + 2 (Isolasi)
 - b. ICCU : 10 Tempat Tidur
 - c. PICU : 5 Tempat Tidur
 - d. NICU : 5 Tempat Tidur + 1 (Isolasi)
8. Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif;
9. Pelayanan Rawat Inap berjumlah 378 Tempat Tidur , terdiri dari :
 - a) Kelas VIP : 27 Tempat Tidur;
 - b) Kelas I : 39 Tempat Tidur;
 - c) Kelas II : 50 Tempat Tidur;
 - d) Kelas III : 176 Tempat Tidur;
 - e) ODC : 2 Tempat Tidur;
 - f) Non Kelas : 38 Tempat Tidur;
 - g) Intensive : 46 Tempat Tidur
10. Pelayanan Penunjang Diagnostik :
 - a. Laboratorium Patologi Klinik;
 - b. Laboratorium Mikrobiologi Klinik;
 - c. Laboratorium Patologi Anatomi;
 - d. Radiologi;
 - e. Electromedik ;
 - f. CT Scan;

g. Drive True PCR.

11. Pelayanan Medical Check Up.
12. Pelayanan Farmasi
13. Pelayanan Gizi
14. Pelayanan Kateterisasi Jantung (Cathlab)
15. Pelayanan Limbah Medis
16. Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal.

E. Budaya Rumah Sakit

Budaya organisasi RSUD Kardinah diwujudkan dengan membangun komitmen Karyawan tentang kewajiban-kewajiban karyawan antara lain :

1. Bekerja dengan kapasitas optimal.
2. Menghindari perilaku negatif.
3. Membuat komitmen demi keberhasilan organisasi.
4. Loyal pada atasan, organisasi, teman sejawat dan mampu mengembangkan potensi.
5. Menampilkan perilaku yang proporsional sesuai dengan bidangnya dan berdedikasi.

Disamping komitmen untuk melaksanakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh karyawan, maka sebagai imbangannya hak-hak karyawan diupayakan untuk dipenuhi, yaitu:

1. Memperoleh imbalan yang adil dan wajar sesuai peraturan yang berlaku.
2. Menempatkan karyawan sesuai kompetensi.
3. Melaksanakan penilaian kinerja sesuai dengan pedoman yang berlaku.
4. Membantu karyawan merencanakan dan mengembangkan kariernya.
5. Memberdayakan karyawan secara optimal.

Apabila hak dan kewajiban ini sudah dilaksanakan dengan benar, maka budaya profesional dapat terwujud dalam organisasi RSUD KARDINAH.

F. SUSUNAN ORGANISASI dan DEWAN PENGAWAS

1. Susunan Organisasi Rumah Sakit

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang dipergunakan di RSUD Kardinah mengacu pada Peraturan Daerah Kota Tegal No 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Tegal dan Peraturan Walikota Tegal Nomor 93 Tahun 2021, Tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 35 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja RSUD Kardinah Kota Tegal.

Adapun SOTK yang dimaksud adalah :

a. Direktur, yang membawahi :

1. Wakil Direktur Pelayanan
2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
3. Kelompok Jabatan Fungsional

b. Wakil Direktur Pelayanan

Terdapat 3 (tiga) Bidang dibawah Wakil Direktur Pelayanan, yaitu :

1. Bidang Pelayanan Medis

Pada bidang ini terdapat 2 (dua) SubKoordinator , yaitu:

- a. SubKoordinator Pelayanan Medis Rawat Inap
- b. SubKoordinator Medis Non Rawat Inap

2. Bidang Keperawatan

Pada bidang ini terdapat 2 (dua) SubKoordinator, yaitu:

- a. SubKoordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Inap
- b. SubKoordinator Pelayanan Keperawatan Non Rawat Inap

3. Bidang Penunjang

Pada bidang ini terdapat 2 (dua) SubKoordinator, yaitu:

- a. SubKoordinator Penunjang Pelayanan Medis
- b. SubKoordinator Penunjang Pelayanan Non Medis
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Terdapat 3 Bagian dibawah Wakil Direktur Umum dan Keuangan, yaitu :

1. Bagian Keuangan

Pada bagian ini terdapat 2 (dua) Sub Bagian, yaitu :

- a. Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan
- b. Sub Bagian Akuntansi

2. Bagian Umum

Pada bagian ini terdapat 3 (tiga) Sub Bagian, yaitu :

- a. Sub Bagian Tata Usaha
- b. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga
- c. Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

3. Bagian Perencanaan dan Pemasaran

Pada bagian ini terdapat 2 (dua) Sub Bagian, yaitu:

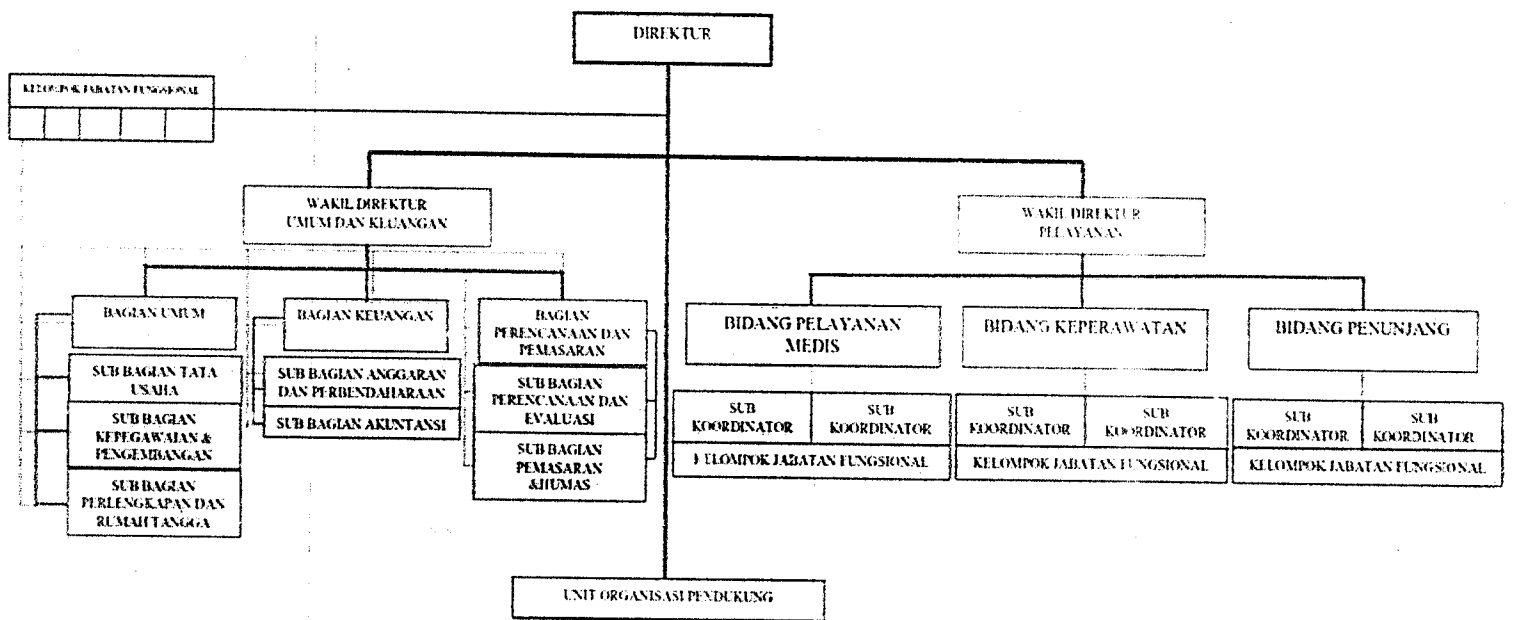
- a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- b. Sub Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat

2. Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Walikota Tegal Nomor 900/076/2020 tanggal 15 Juli 2020 Tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal Periode Tahun 2020 – 2025, dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua : Sekretaris Daerah Kota Tegal
2. Anggota :
 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal
 2. Kepala Badan Keuangan Daerah Kota Tegal
 3. Kepala Bidang Anggaran Badan Keuangan Daerah Kota Tegal
 4. Lilik Yusuf Indrajaya, SE. S.Si.Apt, MBA

Gambar 1. 1
 Bagan Struktur Organisasi RSUD Kardinah Kota Tegal



BAB II

KINERJA RSUD KARDINAH TEGAL

A. Kondisi Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2023

Faktor – faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi upaya untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit dan kepuasan pengguna jasa pada tahun 2023 sebagai berikut :

1. Faktor Internal

1. Kekuatan

- a. Memiliki SDM dokter spesialis dan sub spesialis dan tenaga profesional lainnya
- b. Adanya pelayanan unggulan di RS
- c. Sarana Prasarana yang canggih dan lengkap
- d. Tarif pelayanan yang terjangkau dengan lengkapnya tenaga medis dokter spesialis
- e. Sebagai rumah sakit rujukan regional di kawasan pantura bagian barat
- f. Rumah sakit kelas B Pendidikan yang telah terakreditasi Paripurna SNARS Edisi I
- g. Lokasi Rumah sakit yang strategis
- h. Adanya Pendaftaran secara sms/WA dan website
- i. Adanya inovasi Elektronik Medical Record
- j. Skor IKM yang semakin meningkat
- k. Fasilitas cara pembayaran keuangan sudah menggunakan sistem Host to Host sehingga laporan keuangan akan lebih cepat dan transparan

2. Kelemahan

- a. Belum optimalnya kompetensi SDM
- b. Belum terpenuhinya SDM Kesehatan yang sesuai standar RS type B Pendidikan
- c. Masih belum optimalnya tata kelola organisasi
- d. Belum optimalnya budaya kinerja
- e. Kurang konsistennya ketepatan waktu pelayanan

- f. Belum optimalnya SIMRS dalam pelayanan
- g. Penerapan Reward dan punishment berbasis kinerja belum optimal
- h. Kurangnya lahan parkir .
- i. Belum optimalnya sistem remunerasi yang adil dan proporsional (berbasis kinerja)
- j. Belum optimalnya pemasaran dan publikasi

2. Faktor Eksternal

1. Peluang

- a. Pengenaan Urun biaya dan selisih biaya dalam program JKN
- b. Dukungan Pemerintah kepada peningkatan pelayanan kesehatan rujukan di RSUD Kardinah melalui APBN DAK, APBD Tk.I (Bangub), APBD Tk II
- c. Fleksibilitas Pengelolaan Badan Layanan Umum dan terbukanya peluang KSO untuk pemutakhiran peralatan medik
- d. Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan Rumah Sakit
- e. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan

k. Ancaman

- a. Adanya kebijakan sistem rujukan on line berjenjang dalam program JKN yang sangat merugikan RS kelas B
- b. Adanya kebijakan rayonisasi BPJS menyebabkan cakupan luas jangkauan pelayanan semakin menyempit sehingga menyebabkan berkurangnya pendapatan
- c. Makin banyak dan berkembangnya institusi pelayanan kesehatan disekitar
- d. Adanya persepsi dimasyarakat bahwa pelayanan di rumah sakit swasta lebih baik
- e. Sebagian besar tarif INA CBG's masih rendah
- f. Keterlambatan pembayaran klaim BPJS
- g. Tuntutan kualitas pelayanan kepada pasien yang semakin tinggi

- h. Terbatasnya sumber pendanaan yang berasal dari luar pendapatan operasional BLUD
- i. Wabah Pandemi Covid 19 sehingga pengeluaran belanja kebutuhan akan APD dan BHP naik namun pendapatan justru turun karena berkurangnya pasien yang disebabkan takut tertular virus covid di RS.

B. Perbandingan Asumsi Makro dan Mikro

Perbandingan asumsi makro dan mikro yang digunakan pada waktu penyusunan RBA dengan prognosa pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Asumsi Makro

No	Parameter	Prognosa
1.	Tingkat inflasi	3,31 %
2.	Pertumbuhan Ekonomi	5,72%
3.	Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar	Rp 15.566,-
4.	Tingkat suku bunga SBI	3,50%

2. Asumsi Mikro

No	Parameter	Prognosa
1.	Gaji dan Investasi Disubsidi Pemerintah	Ada
2.	Pelayanan Pasien Miskin Disubsidi Pemerintah	Ada
3.	Pengembangan Pelayanan Baru	Ada

C. Pencapaian Kinerja Rumah Sakit Tahun 2023

RSUD Kardinah Kota Tegal berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa. Sebagai bahan evaluasi capaian kinerja rumah sakit ada beberapa indikator mutu antara lain:

1. Non Keuangan

a. Indikator Mutu Pelayanan

INDIKATOR PELAYANAN	SATUAN	STANDAR	REALISASI 2023 (smt 1)
BOR	%	60 -85	50,79%
Av LOS	Hari	6 - 9	4,08 hari
TOI	Hari	1 - 3	4,56 hari
BTO	Kali	40 - 50 x	19,55 kali
NDR	‰	< 25/1000 ps	25,17‰
GDR	‰	< 45 /1000 ps	43,3‰
Skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	80,00	83,10

b. Cakupan Kunjungan Pelayanan

KUNJUNGAN	SEMESTER I 2023
Rawat Jalan	47.682
- Pasien Baru	11.580
- Pasien Lama	36.102
Rawat Inap	4.292
IGD	5.277
Hemodialisa	2.240
BEDAH SENTRAL	1.127
Operasi Khusus	362
Operasi Besar	302
Operasi Sedang	129

KUNJUNGAN	SEMESTER 1 2022
Operasi Kecil	334
RADIOLOGI	12.748
Foto Tanpa Kontras	4.981
Foto Dengan Kontras	63
Foto Dengan Rcll Film	6.374
Gigi / Panoramik	361
CT Scan tanpa kontras	432
CT Scan dengan kontras	175
USG	362
LABORATORIUM	52.677
Sederhana	14.982
Sedang	3.489
Canggih	34.206

c. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Semester 1 Tahun 2023

NO	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester 1
A	Gawat Darurat			
1		Kemampuan menangani life saving pada anak dan dewasa	100%	100
2		Jam buka pelayanan gawat darurat	24 Jam	24 Jam
3		Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikasi yang masih berlaku	100%	66,67
		ACLS		
		ATLS	100%	60,31
		BTCLS	100%	54,17
4		Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 team	1 Team
5		Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	≤ 5 Menit terlayani setelah pasien datang	5'
6		Kepuasan pelanggan	≥ 70%	83,50
7		Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2% (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 Jam)	3,66%
8		Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100
B	Rawat Jalan			
1		Dokter pemberi pelayanan di Poli-klinik Spesialis	100% dokter spesialis	100
			a. Klinik anak	100
2		Ketersediaan pelayanan	b. Klinik penyakit dalam	100
			c. Klinik kebidanan	100
			d. Klinik bedah	100

NO	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester 1
3	Ketersediaan Pelayanan di RS Jiwa		a. Anak remaja b. NAPZA c. Gangguan psikotik d. Gangguan Neurotik e. Mental retardasi f. Mental organik g. Usia lanjut	100 100 100 100 100 100 100
4	Jam buka pelayanan		08.00 - 13.00 setiap hari kerja kecuali jumat 08.00 - 11.00	100
5	Waktu tunggu di rawat jalan		≤ 60 Menit	62,89"
6	Kepuasan Pelanggan		≥ 90 %	84,08
7	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS		≥ 60 % ≥ 60 %	96,17 96,17
C Rawat Inap				
1	Pemberi pelayanan di rawat inap		a. Dr. Spesialis	a. Dr. Spesialis
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap		b. Perawat minimal pendidikan D3 100%	b. Perawat minimal pendidikan D4 100

NO	Jenis	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester I	
				a. anak	b. penyakit dalam c. kebidanan d. bedah
3		Ketersediaan pelayanan rawat inap	a. anak b. penyakit dalam c. kebidanan d. bedah	a. anak b. penyakit dalam c. kebidanan d. bedah	
4		Jam visite dokter spesialis	08.00 - 14.00 setiap hari kerja		08.00-14.00
5		Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %		0,21
6		Kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5 %		0,21
7		Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%		0,08
8		Kematian pasien ≥ 48 Jam	≤ 0,24‰		0,29
9		Kejadian pulang paksa	≤ 5 %		3,49
10		Kepuasan pelanggan	≥ 90 %		81,53
11		Rawat inap TB			
		a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	100%		100
		b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100%		100
12		Ketersediaan pelayanan rawat inap di rumah sakit yang memberikan pelayanan jiwa	NAPSA, Gangguan psikotik, gangguan nerotik dan gangguan mental organik		100
13		Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%		100
14		Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan	100%		92,3
15		Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa	≤ 6Minggu		100

NO	Jen's	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester I
D	Bedah Sentral			
1		Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2Hari	2
2		Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0
3		Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100
4		Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100
5		Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100
6		Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100
7		Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6%	0
E	Persalinan dan perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak)			
1		Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Pendarahan ≤ 1% b. Pre Eklampsia ≤ 30% c. Sepsis ≤ 0,2 % a. Dokter Sp. OG b. Dokter umum terlatih (asuhan persalinan normal) Bidan	0 0 0 a. Dr Sp. OG b. Dr umum terlatih (asuhan persalinan normal) c. Bidan
2		Penyediaan pelayanan persalinan normal		
3		Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	Tim PONEK yang terlatih

NO	Jenis	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester 1
4		Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp. OG b. Dokter Sp.A c. Dokter Sp.AN	a. Dr. Sp. OG b. Dr. Sp.A c. Dr Sp.AN
5		Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2000 gr	100%	89,42
6		Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20%	38,83
7		Keluarga berencana:		
		a. Presentase KB (Vasektomi dan tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr. SpOG, dr. Sp. B, dr. SP. U, dokter bedah terlatih	100%	100
		b. Presentasi peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100
8		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	82,15
F Intensif Care Unit				
1		Rata-rata pasien kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	0,01
2		Pemberi pelayanan unit intensif	a. Dokter Sp. Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawat mahir ICU/ Setara (D4)	a. Dokter Sp. Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani 100

NO	Jenis	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester 1
G Radiologi				
1		Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3Jam	56'03"
2		Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. Rad	Dokter Sp. Rad
3		Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2%	0,52
4		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	85,76
H Lab. Patologi Klinik				
1		Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 120 menit Kimia darah dan darah rutin	100
2		Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. PK	Dokter Sp. PK
3		Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100
4		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	83,13
I Rehabilitasi medik				
1		Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	≤ 50%	0,38
2		Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	0
3		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	86,11
J Farmasi				
1		Waktu tunggu pelayanan	a. ≤ 30Menit	26'89"
		a. Obat jadi		
		b. Obat racikan	b. ≤ 60Menit	28'96"
2		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	99,92
3		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	78,59
4		Penulisan resep sesuai formularium	100%	82,25

NO	Jenis	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester I
K	Gizi			
1		Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	89,78
2		Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	34,23
3		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	98,72
L	Transfusi darah			
1		Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 % terpenuhi	83,01
2		Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01%	0
M	Pelayanan GAKIN			
1		Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terpenuhi	100
N	Rekam medik			
1		Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	99,54
2		Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100
3		Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10menit	100%
4		Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15menit	99,87
O	Pengelolaan limbah			
1		Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9	17,17 73,67 34,00 7,23
2		Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	85,67

NO	Jenis	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester I
P Administrasi dan Manajemen				
1		Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100
2		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100
3		Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100
4		Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100
5		Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	1
6		Cost recovery	≥ 40%	87,20
7		Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100
8		Kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	≤ 2 Jam	100
9		Ketepatan waktu pemberian imbalan (intensif) sesuai kesepakatan waktu	100%	116,67
Q Ambulance/Kereta jenazah				
1		Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 Jam	24 Jam
2		Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di rumah sakit	≤ 30 menit	27'55"
3		Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	Sesuai ketentuan daerah	Sesuai ketentuan daerah
R Pemulasaran jenazah				
1		Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 Jam	2
S Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit				
1		Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat ≤ 15 menit	≥ 80 %	94

NO	Jenis	Indikator	Standar	Total Rata-rata Semester 1
2		Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	98,5
3		Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100
T	Pelayanan laundry			
1		Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	98,83
2		Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	97,00
U	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)			
1		Ada anggota tim PPI yang terlatih	≥ 75%	60
2		Tersedia APD disetiap instalasi/ departemen	≥ 60%	90
3		Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/HAI (health care associated infections) di rumah sakit (minimum 1 parameter)	≥ 75%	100

d. Pengaduan Pengguna Jasa

Pengaduan Pengguna Jasa yang masuk pada tahun 2023 sebanyak 228 yang diantaranya berasal dari tabel dibawah ini.

Berdasarkan jenis keluhan

NO	UNIT KERJA	JUNILAH	%
1	IGD	1	0,44%
2	RAWAT JALAN	1	0,44%
3	RAWAT INAP	1	0,44%
4	FARMASI	1	0,44%
5	RADIOLOGI	1	0,44%
6	SARANA PRASARANA	4	1,75%
7	BPJS	3	1,32%
8	SDM	6	2,63%
9	KEAMANAN	0	0,00%
10	PERTANYAAN	209	91,67%
11	GIZI	0	0,00%
12	PARKIR	1	0,44%
13	LABORATORIUM	0	0,00%

2. Keuangan

a. Pendapatan bersumber dari Operasional BLUD

No.	URAIAN	Anggaran 2023	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa s/d 31 Desember 2023	selisih %
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN	175.000.000.000	51.297.193.888	140.000.000.000	-20,00%
1.	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan	174.300.000.000	50.897.310.719	139.310.000.000	-20,07%
a	Jasa Pelayanan Medis	20.000.000.000	6.404.280.672	16.500.000.000,00	-17,50%
b	Jasa Non Pelayanan (DIKLAT)	2.800.000.000	472.150.000	2.000.000.000,00	-28,57%
b	Pendapatan JKN FKRTL	146.500.000.000	42.406.480.912	116.630.000.000,00	-20,39%
c	Pendapatan Jamsostek	500.000.000	211.456.684	280.000.000,00	-44,00%
d	Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	2.500.000.000	924.403.038	2.400.000.000,00	-4,00%
e	Layanan Bidang Kesehatan Lainnya	2.000.000.000	478.539.413	1.500.000.000,00	-25,00%
2	Pendapatan Hasil Kerjasama	500.000.000	223.390.400	460.000.000,00	-8,00%
3	Pendapatan Lainnya	200.000.000	176.492.769	230.000.000,00	15,00%

b. Pendapatan bersumber dari APBD / APBN

URAIAN	Anggaran 2023	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa s/d 31 Desember 2023	%
1	2	3	4	5
APBD	49.769.323.541	24.438.810.157	39.644.342.510	-20,34%
APBD TK II Kota Tegal	41.769.323.541	16.563.791.188	31.769.323.541	-23,94%
1. Gaji Pegawai (PNS)	31.769.323.541	16.563.791.188	31.769.323.541	0,00%
2. Alat Kedokteran /Kesehatan	0	0	0	0,00%
3. Ambulans	0	0	0	0,00%
3. Gedung	10.000.000.000	0	0	-100,00%
APBD TK I (BANTUAN KEUANGAN PROVINSI)	0	0	0	0,00%
1. Alat Kedokteran /Kesehatan		0	0	
APBD DAK FISIK	8.000.000.000	7.875.018.969	7.875.018.969	-1,56%
1 Alat Kedokteran /Kesehatan	8.000.000.000	7.875.018.969	7.875.018.969	-1,56%
2 Bangunan Kesehatan	0	0	0	0,00%

Pendapatan bersumber dari APBD Tk II Kota Tegal adalah bantuan subsidi Pemerintah Kota Tegal untuk membayarkan Gaji PNS dan PPPK yang bertugas di RSUD Kardinah.

c. Biaya Berdasar Jenis Biaya

1	2	3	4	5	
					Anggaran Murni 2023
BELANJA OPERASIONAL BLUD					
	BIAYA OPERASIONAL BLUD	176.594.323.541	80.172.142.156	167.012.439.419	-5,43%
	BIAYA PELAYANAN	134.210.000.000	60.746.778.507	115.460.501.062	-13,97%
1	Biaya Pegawai	35.000.000.000	19.407.154.191	33.250.000.000	-5,00%
a	Belanja Insentif Jasa Pelayanan Kesehatan	34.500.000.000	19.181.764.191	32.775.000.000	-5,00%
b	Belanja Insentif Non Jasa Pelayanan Penanggungjawaban Pengelolaan Keuangan	440.000.000	216.990.000	418.000.000	-5,00%
c	Belanja Insentif Non Jasa Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa	60.000.000	8.400.000	57.000.000	-5,00%
2	Biaya Bahan	56.470.000.000	21.242.352.220	42.514.704.440	-24,71%
a	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	100.000.000	68.822.972	137.645.944	37,65%
b	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.500.000.000	1.491.020.285	2.982.040.570	98,80%
c	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	175.000.000	72.927.035	145.854.070	-16,65%
d	Belanja Bahar-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	35.000.000	0	30.000.000	-14,29%
e	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	115.000.000	51.210.000	102.420.000	-10,94%
f	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	875.000.000	314.505.733	629.011.466	-28,11%
g	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	700.000.000	414.121.020	828.242.040	18,32%
h	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	800.000.000	401.946.236	803.892.472	0,49%
i	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	10.000.000	7.300.000	14.600.000	46,00%
j	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	300.000.000	156.666.477	313.332.954	4,44%
k	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	60.000.000	44.016.000	88.032.000	46,72%

BELANJA OPERASIONAL BLUD					
	1	2	3	4	5
		Anggaran Murni 2023	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa s/d Desember 2023	%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya		1.000.000.000	359.575.803	719.151.606	-28,08%
m Belanja Obat-Obatan-Obat		38.390.000.000	13.654.677.338	27.309.354.676	-28,86%
n Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya		8.500.000.000	2.453.904.408	4.907.808.816	-42,26%
o Belanja Makanan dan Minuman Rapat		350.000.000	90.710.000	181.420.000	-48,17%
p Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu		10.000.000	7.445.235	14.890.470	48,90%
q Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		1.200.000.000	562.434.500	1.124.869.000	-6,26%
r Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan		2.000.000.000	1.091.069.178	2.182.138.356	9,11%
s Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)		350.000.000	0	0	-100,00%
3 Biaya Jasa Pelayanan		14.400.000.000	7.840.443.085	15.680.886.170	8,90%
a Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN		14.400.000.000	7.840.443.085	15.680.886.170	8,90%
4 Biaya Pemeliharaan		5.050.000.000	1.207.171.078	2.917.662.666	-42,28%
a Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan		100.000.000	32.331.333	64.662.666	-35,34%
b Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya		250.000.000	111.872.000	150.000.000	-40,00%
c Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum		3.000.000.000	890.684.185	1.200.000.000	-60,00%
d Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan		1.000.000.000	30.510.000	150.000.000	-85,00%
e Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer		500.000.000	82.920.250	1.200.000.000	140,00%
f Belanja Pemeliharaan Jaringan-Listrik-Jaringan Listrik Lainnya		200.000.000	55.753.310	150.000.000	-25,00%
5 Biaya Barang dan Jasa		21.590.000.000	10.125.123.893	20.250.247.786	-6,21%

BELANJA OPERASIONAL BLUD		1	2	3	4	5
		Anggaran Murni 2023	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa s/d 31 Desember 2023	%	
a	Belanja Tagihan Telepon	50.000.000	15.141.122	6.500.000	-87,00%	
b	Belanja Tagihan Air	50.000.000	25.406.500	100.000.000	100,00%	
c	Belanja Tagihan Listrik	3.000.000.000	1.511.140.720	200.000.000	-93,33%	
d	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	35.000.000	16.396.000	2.535.000.000	7142,86%	
e	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	250.000.000	111.907.135	35.000.000	-86,00%	
f	Belanja Paket/Pengiriman	30.000.000	3.481.100	170.000.000	466,67%	
g	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.000.000.000	109.869.500	20.000.000	-98,00%	
h	Belanja Pengolahan Air Limbah	700.000.000	256.903.000	15.000.000	-97,86%	
3	Biaya Pemeliharaan	3.050.000.000	494.861.519	2.555.138.481	-16,22%	
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat					
a	Kerja-Bangunan Kesehatan	3.000.000.000	482.921.915	2.517.078.085	-16,10%	
b	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	50.000.000	11.939.604	38.060.396	-23,88%	
4	Biaya Barang dan Jasa	1.900.000.000	194.288.850	2.097.400.000	10,39%	
	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Lesain					
a	Arsitektural	600.000.000	194.288.850	48.700.000	-91,88%	
b	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	600.000.000	0	1.000.000.000	66,67%	
c	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang Telematika	200.000.000	0	48.700.000	-75,65%	
d	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	500.000.000	0	1.000.000.000	100,00%	
5	Biaya Promosi	350.000.000	64.177.015	128.354.030	-63,33%	
b	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	350.000.000	64.177.015	128.354.030	-63,33%	
6	Biaya Lain-Lain	200.000.000	58.000.000	216.000.000	8,00%	

d. Investasi

BELANJA MODAL BLUD	Anggaran 2023		Realisasi s/d 30 Juni 2023		Prognosa s/d 31 Desember 2023		%
	1	2	3	4	5	6	
BELANJA MODAL BLUD		56.175.000.000	9.012.865.170	10.600.711.371	-81,13%		
DANA OPERASIONAL BLUD		38.175.000.000	1.137.846.201	2.275.692.402	-94,04%		
1 Bangunan dan Gedung		16.375.000.000	0	0	0,00%		
1 Bangunan Gedung Kantor		16.375.000.000	0	0	0,00%		
2 Peralatan dan Mesin		21.800.000.000	1.137.846.201	2.275.692.402	-89,56%		
1 Belanja Modal Alat Kantor Lainnya		506.500.000	83.712.500	167.425.000	-66,94%		
2 Belanja Modal Mebel		2.137.100.000	171.225.205	342.450.410	-83,98%		
3 Belanja Modal Alat Pendingin		713.600.000	56.411.000	112.822.000	-84,19%		
4 Belanja Modal Alat Kedokteran Umum		8.542.800.000	2.420.000	4.840.000	-99,94%		
5 Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah		1.007.012.484	69.740.000	139.480.000	-86,15%		
6 Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan		248.006.107	59.837.250	119.674.500	-51,75%		
7 Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat		653.884.000	282.461.498	564.922.996	-13,61%		
8 Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya		6.091.097.409	69.740.000	139.480.000	-97,71%		
9 Belanja Modal Personal Computer		500.000.000	59.837.250	119.674.500	-76,07%		
10 Belanja Modal Peralatan Personal Computer		1.400.000.000	282.461.498	564.922.996	-59,65%		
DANA APBD TK II (KOTA TEGAL)		10.000.000.000	-	450.000.000	0,00%		
1 Peralatan dan Mesin							
a Alat Kedokteran dan Kesehatan		0	0	0	0,00%		
2 Ambulans							
a Ambulans Covid		0	-	0	0,00%		
3 Gedung							
a Gedung		10.000.000.000	-	450.000.000	-55,50%		
DANA APBD TK I (BANTUAN KEUANGAN PROVINSI)							
1 Peralatan dan Mesin		0	-	-	0,00%		
a Alat Kedokteran dan Kesehatan		0	-	-	0,00%		
DANA APBD DAK		8.000.000.000	7.875.018.969	7.875.018.969	-1,56%		
1 Peralatan dan Mesin							
a Alat Kedokteran dan Kesehatan		8.000.000.000	7.875.018.969	7.875.018.969	-1,56%		
2 Ambulans							
a Ambulans Covid							

e. Prognosa Laporan Keuangan Tahun 2023

1. Prognosa Neraca

Prognosa Neraca Per 30 Juni 2023

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	2022	2023	JUMLAH	%
ASET	194.341.459.621,59	214.845.278.784,59	20.503.819.163,00	10,55
ASET LANCAR	21.361.045.733,61	39.890.677.586,61	18.529.631.853,00	86,74
Kas dan Setara Kas	5.996.463.235,75	4.864.603.027,75	(1.131.860.208,00)	(18,88)
Piutang lain-lain PAD yang Sah	8.987.699.028,00	343.655.093,00	(8.644.043.935,00)	(96,18)
Penyisihan Piutang	(44.938.495,14)	(44.938.495,14)	-	-
Persediaan	6.421.821.965,00	34.727.357.961,00	28.305.535.996,00	440,77
ASET TETAP	172.980.413.887,98	174.954.601.197,98	1.974.187.310,00	1,14
Tanah	27.541.245.000,00	27.541.245.000,00	-	-
Peralatan dan Mesin	239.270.677.787,02	240.930.957.097,02	1.660.279.310,00	0,69
Gedung dan Bangunan	101.837.857.721,00	102.201.765.721,00	313.908.000,00	0,31
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.869.581.547,00	2.869.581.547,00	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	18.219.760.600,00	18.219.760.600,00	-	-
Akumulasi Penyusutan	(216.808.708.767,04)	(216.808.708.767,04)	-	-
ASET LAINNYA	11.990.000,00	11.990.000,00	-	-
Aset Lain-lain	11.990.000,00	11.990.000,00	-	-
TOTAL ASET	194.353.449.621,59	214.857.268.784,59	20.503.819.163,00	10,55
KEWAJIBAN	20.250.801.758,20	18.026.576.165,00	(2.224.225.593,20)	(10,98)
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	20.250.801.758,20	18.026.576.165,00	(2.224.225.593,20)	(10,98)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-	-	-
Utang Belanja	20.250.801.758,20	18.026.576.165,00	(2.224.225.593,20)	(10,98)
JUMLAH KEWAJIBAN	20.250.801.758,20	18.026.576.165,00	(2.224.225.593,20)	(10,98)
EKUITAS	174.102.647.863,39	191.966.089.591,84	17.863.441.728,45	10,26
EKUITAS	174.102.647.863,39	191.966.089.591,84	17.863.441.728,45	10,26
Ekuitas	174.102.647.863,39	196.830.692.619,59	22.728.044.756,20	13,05
Ekuitas SAL	-	(4.864.603.027,75)	(4.864.603.027,75)	-
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	-	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	174.102.647.863,39	191.966.089.591,84	17.863.441.728,45	10,26
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	194.353.449.621,59	209.992.665.756,84	15.639.216.135,25	8,05

2. Prognosa Laporan Operasional

Prognosa LO Per 30 Juni 2023

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
KEGIATAN OPERASIONAL	120.935.416.689,80	349.444.803.587,75	(228.309.386.897,95)	(188,95)
PENDAPATAN	71.831.730.723,00	157.989.269.027,00	(86.157.538.304,00)	(119,94)
Pendapatan Jasa Layanan - LO	54.935.004.286,00	126.842.189.797,00	(71.907.185.511,00)	(130,90)
Pendapatan Hibah - LO	-	892.384.995,00	(892.384.995,00)	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama - LO	153.353.400,00	853.044.178,00	(699.690.778,00)	(456,26)
Pendapatan APBD - LO	16.563.791.188,00	28.715.415.991,00	(12.151.624.803,00)	(73,36)
Pendapatan Lain-lain Pendapatan BUD yang Sah-LO	179.581.849,00	686.234.066,00	(506.652.217,00)	(282,13)
JUMLAH PENDAPATAN (3 s.d. 7)	71.731.730.723,00	157.989.269.027,00	(86.157.538.304,00)	(119,94)
BEBAN	49.103.685.966,80	191.455.534.560,75	(142.351.848.593,95)	(289,90)
Beban Pegawai	29.449.932.812,36	54.388.599.751,64	(24.938.666.939,28)	(84,68)
Beban Barang dan Jasa	19.653.753.154,44	109.377.560.768,56	(89.723.807.614,12)	(456,52)
Beban Bunga	-	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	27.851.426.007,04	(27.851.426.007,04)	-
Beban Lain-Lain	-	(162.051.966,49)	162.051.966,49	-
JUMLAH BEBAN (11 s.d. 16)	49.103.685.966,80	191.455.534.560,75	(142.351.848.593,95)	(289,90)
Surplus/Defisit Operasional (8-17)	22.728.044.756,20	(33.466.265.533,75)	56.194.310.289,95	247,25
KEGIATAN NON OPERASIONAL	-	-	-	-
Surplus/Defisit Penjualan Aset Nonlancar	-	-	-	-
(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (22)	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (19 + 25)	22.728.044.756,20	(33.466.265.533,75)	56.194.310.289,95	247,25
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
JUMLAH POS LUAR BIASA (29 s.d. 30)	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT-LO (26+31)	22.728.044.756,20	(33.466.265.533,75)	56.194.310.289,95	247,25

3. Prognosa Laporan Arus Kas

Prognosa Arus Kas Per 30 Juni 2023

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasional	303.632.502,00	(6.253.762.602,00)	6.557.395.104,00	(104,86)
Arus Masuk Kas	60.475.774.658,00	190.399.662.325,00	(109.923.887.667,00)	(57,73)
Pendapatan Jasa Layanan	63.469.048.221,00	159.252.583.095,00	(95.783.534.874,00)	(60,15)
Pendapatan Hibah	-	892.384.995,00	(892.384.995,00)	(100,00)
Pendapatan Hasil Kerja Sama	263.353.400,00	853.044.178,00	(589.690.778,00)	(69,13)
Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja	16.563.791.188,00	28.715.415.991,00	(12.151.624.803,00)	(42,32)
Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah	179.581.849,00	686.234.066,00	(506.652.217,00)	(73,83)
Jumlah Arus Masuk Kas (3 s.d. 7)	80.475.774.658,00	190.399.662.325,00	(109.923.887.667,00)	(57,73)
Arus Keluar Kas	80.172.142.156,00	196.653.424.927,00	(116.481.282.771,00)	(59,23)
Pembayaran Pegawai	35.970.945.379,00	82.733.683.783,00	(46.762.738.404,00)	(56,52)
Pembayaran Barang dan Jasa	44.201.196.777,00	113.919.741.144,00	(69.718.544.367,00)	(61,20)
Pembayaran Bunga	-	-	-	-
Pembayaran Belanja Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (10 s.d. 13)	80.172.142.156,00	196.653.424.927,00	(116.481.282.771,00)	(59,23)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (8 - 14)	303.632.502,00	(6.253.762.602,00)	6.557.395.104,00	(104,86)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.435.492.710,00)	(25.188.223.111,00)	23.752.730.401,00	(94,30)
Arus Masuk Kas	-	-	-	-
Penjualan atas Tanah	-	-	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Penjualan atas Aset Lainnya	-	-	-	-
Penerimaan dari Divestasi	-	-	-	-
Penerimaan Penjualan Investasi	-	-	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (18 s.d. 25)	-	-	-	-
Arus Keluar Kas	1.435.492.710,00	25.188.223.111,00	(23.752.730.401,00)	(94,30)
Perolehan Tanah	-	-	-	-
Perolehan Peralatan dan Mesin	1.435.492.710,00	7.144.406.111,00	(5.708.913.401,00)	(79,91)
Perolehan Gedung dan Bangunan	-	18.043.817.000,00	(18.043.817.000,00)	(100,00)
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-
Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-
Pengeluaran Penvertaan Modal	-	-	-	-
Pengeluaran Pembelian Investasi	-	-	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (28 s.d. 35)	1.435.492.710,00	25.188.223.111,00	(23.752.730.401,00)	(94,30)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (26 - 36)	(1.435.492.710,00)	(25.188.223.111,00)	23.752.730.401,00	(94,30)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-
Arus Masuk Kas	-	-	-	-
Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-
Divestasi	-	-	-	-
Koreksi Penerimaan SAL	-	-	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (40 s.d. 41)	-	-	-	-
Arus Keluar Kas	-	-	-	-
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-
Investasi	-	-	-	-
Penyetoran Kas BLUD Ke kas Daerah	-	-	-	-
Koreksi Pengeluaran SAL	-	-	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (44 s.d. 46)	-	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (42 - 49)	-	-	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-
Arus Masuk Kas	133.368.792.029,20	-	133.368.792.029,20	-
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	4.275.289.401,20	-	4.275.289.401,20	-
R/K Penerimaan	129.093.502.628,00	-	129.093.502.628,00	-
Jumlah Arus Masuk Kas (50)	133.368.792.029,20	-	133.368.792.029,20	-
Arus Keluar Kas	133.368.792.029,20	-	133.368.792.029,20	-
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	4.275.289.401,20	-	4.275.289.401,20	-
R/K Pengeluaran	129.093.502.628,00	-	129.093.502.628,00	-
Jumlah Arus Keluar Kas (53)	133.368.792.029,20	-	133.368.792.029,20	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (53 - 54)	-	-	-	-
Kenaikan/Penurunan Kas BLUD (15 + 37 + 47)	(1.131.860.208,00)	(31.441.985.713,00)	30.310.125.505,00	(96,40)
Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	5.996.463.235,75	(31.441.935.713,00)	37.438.448.948,75	(119,07)
Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD (56 + 57)	4.864.603.027,75	(62.883.971.426,00)	67.748.574.453,75	(107,74)

BAB III

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

RSUD KARDINAH TAHUN 2024

A. Kondisi Eksternal dan Internal yang Diprediksi Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi upaya untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit dan kepuasan pengguna jasa pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

1. Kekuatan

- a. Memiliki SDM dokter spesialis dan sub spesialis dan tenaga profesional lainnya
- b. Adanya pelayanan unggulan di RS
- c. Sarana Prasarana yang canggih dan lengkap
- d. Tarif pelayanan yang terjangkau dengan lengkapnya tenaga medis dokter spesialis
- e. Sebagai rumah sakit rujukan regional di kawasan pantura bagian barat
- f. Rumah sakit kelas B Pendidikan yang telah terakreditasi Paripurna SNARS Edisi I
- g. Lokasi Rumah sakit yang strategis
- h. Adanya Pendaftaran secara sms/WA dan website
- i. Adanya inovasi Elektronik Medical Record
- j. Skor IKM yang semakin meningkat
- k. Fasilitas cara pembayaran keuangan sudah menggunakan sistem Host to Host sehingga laporan keuangan akan lebih cepat dan transparan

2. Kelemahan

- a. Belum optimalnya kompetensi SDM
- b. Belum terpenuhinya SDM Kesehatan yang sesuai standar RS tipe B Pendidikan
- c. Masih belum optimalnya tata kelola organisasi
- d. Belum optimalnya budaya kinerja

- e. Kurang konsistennya ketepatan waktu pelayanan
- f. Belum optimalnya SIMRS dalam pelayanan
- g. Penerapan *Reward* dan *punishment* berbasis kinerja belum optimal
- h. Kurangnya lahan parkir .
- i. Belum optimalnya sistem remunerasi yang adil dan proporsional (berbasis kinerja)
- j. Belum optimalnya pemasaran dan publikasi

2. Faktor Eksternal

1. Peluang

- a. Adanya kebijakan sistem rujukan on line berjenjang dalam program JKN yang sangat merugikan RS kelas B
- b. Berlakukannya program JKN dan Jamkesta
- c. Dukungan Pemerintah kepada peningkatan pelayanan kesehatan rujukan di RSUD Kardinah melalui APBN DAK, APBD Tk.I (Bangub), APBD Tk II
- d. Fleksibilitas Pengelolaan Badan Layanan Umum dan terbukanya peluang KSO untuk pemutakhiran peralatan medik
- e. Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan Rumah Sakit
- f. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan

k. Ancaman

- a. Adanya kebijakan sistem rujukan on line berjenjang dalam program JKN yang sangat merugikan RS kelas B
- b. Adanya kebijakan rayonisasi BPJS menyebabkan cakupan luas jangkauan pelayanan semakin menyempit sehingga menyebabkan berkurangnya pendapatan
- c. Makin banyak dan berkembangnya institusi pelayanan kesehatan disekitar
- d. Adanya persepsi dimasyarakat bahwa pelayanan di rumah sakit swasta lebih baik
- e. Sebagian besar tarif INA CBG's masih rendah
- f. Keterlambatan pembayaran klaim BPJS

- g. Tuntutan kualitas pelayanan kepada pasien yang semakin tinggi
- h. Terbatasnya sumber pendanaan yang berasal dari luar pendapatan operasional BLUD

B. Perbandingan Asumsi Makro dan Mikro

Perbandingan asumsi makro dan mikro yang digunakan pada waktu penyusunan RBA dengan prognosa pada semester 1 tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Asumsi Makro

No	Parameter	Prognosa
1	Tingkat Inflasi	1,24 %
2	Pertumbuhan Ekonomi	5,11 %
3	Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar	Rp 15.100,-
4	Tingkat Suku Bunga SBI	5,75

2. Asumsi Mikro

No	Parameter	Prognosa
1	Gaji dan Investasi disubsidi Pemerintah	ada
2	Pelayanan pasien Miskin disubsidi Pemerintah	Ada
3	Pengembangan Pelayanan Baru	ada

C. Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2024

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IMPACT, OUTCOMES, OUTPUT)	SATUAN	TARGET KINERJA 2024
				TARGET	Rp.000
Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat dari pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Skor IKM RSUD Kardinah	Persen	82,60 219.637.179.893
			Nilai Akreditasi RSUD Kardinah	Paripurna	207.937.264.609
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan rumah sakit yang memenuhi standar, sesuai PP nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumah Sakit	%	82
		Sub Keg Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	orang	475 43.937.264.609
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dokumen	1 164.000.000.000
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Cakupan Kegiatan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan	%	100 11.699.915.284

TUJUAN	BASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA dan Masyarakat terfasilitasi	SATUAN	TARGET KINERJA 2024
		<p>Masyarakat</p> <p>Kegiatan Penyedia Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Pengembangan Rumah Sakit</p>	<p>Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000</p> <p>Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan</p>	Unit	10.199.915.284
		<p>Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p>		Paket	1.500.000.000

Adapun kegiatan yang dilaksanakan per unit layanan direncanakan pada tahun 2024 sebagai berikut :

1. Pelayanan

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	Pelayanan Gawat Darurat	Meningkatnya kualitas Pelayanan IGD	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa Jam buka Pelayanan Gawat Darurat Memberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ ALS Ketersediaan tim penanggulangan bencana Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat Kepuasan Pelanggan Kematian pasien \leq 24 jam Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka 	<ol style="list-style-type: none"> 100 % 24 Jam 100 % Satu tim \leq 5 menit terlayani setelah pasien datang \geq 70 % < dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam) 100 % 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan ACLS, ATLS, BTCLS Kalibrasi Alkes Survey Kepuasan Pelanggan di IGD Pengadaan Alat / Alkes Sesuai Kebutuhan

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
2	Pelayanan Rawat Jalan	Meningkatnya kualitas Pelayanan Rawat Jalan	<ol style="list-style-type: none"> Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis Ketersediaan Pelayanan Jam buka pelayanan Waktu tunggu di rawat jalan Kepuasan Pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 100 % Dokter Spesialis a. Klinik Anak b. Klinik Penyakit dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah 08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat: 08.00 s/d 11.00 ≤ 60 menit 90 % 	<ol style="list-style-type: none"> Survey Kepuasan Pelanggan Survey waktu tunggu di poli rawat jalan Pemeliharaan peralatan/ kalibrasi Pengadaan alat sesuai kebutuhan
3	Pelayanan Rawat Inap	Meningkatnya kualitas pelayanan rawat inap, meningkatnya minat masyarakat di rawat inap (10 %)	<ol style="list-style-type: none"> Pemberi pelayanan di Rawat Inap Dokter penanggung jawab pasien rawat inap Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap Jam Visite Dokter Spesialis Kejadian infeksi pasca operasi Kejadian Infeksi Nosokomial Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian Kematian pasien > 48 jam Kejadian pulang paksa Kepuasan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> a. dr. Spesialis 100% Perawat minimal pendidikan D3 100% 100 % a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah 08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja 100% ≤ 1,5 % ≤ 1,5 % 100 % ≤ 0,24 % < 5 % > 90 % 	<ol style="list-style-type: none"> Pencatatan dan Pelaporan kejadian infeksi pasca operasi dan infeksi nosokomial Monitoring oleh Tim PPI Pencatatan kejadian pulang paksa Survey Kepuasan Pelanggan Pemeliharaan peralatan Kalibrasi Alat Pengadaan alat sesuai kebutuhan

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
4	Pelayanan Bedah sentral	Meningkatkan kualitas Pelayanan IBS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tunggu operasi elektif 2. Kejadian kematian di meja operasi 3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi 4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang 5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi 6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi 7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 2 hari 2. ≤ 1 % 3. 100 % 4. 100 % 5. 100 % 6. 100 % 7. ≤ 6 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi alat 2. Pencatatan dan pelaporan 3. Survey kepuasan pelanggan 4. Pembelian Alkes sesuai kebutuhan 5. Pemeliharaan dan perbaikan Alkes 6. Pemenuhan alat pendukung (PC Komputer)
5	Persalinan, Perinatologi (kecuai rumahsakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB	Meningkatnya kualitas Pelayanan Persalinan dan Perinatologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian kematian ibu karena persalinan 2. Pemberi pelayanan persalinan normal 3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit 4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi 5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr 6. Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria 7. Kepuasan Pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Pendarahan ≤ 1 % b. Pre-eklampsia ≤ 30 % c. Sepsis $\leq 0,2$ % 2. a. Dokter Sp. OG b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan 3. Tim PONEK yang terlatih 4. a. Dokter Sp. OG b. Dokter Sp. A c. Dokter Sp. An 5. 100 % 6. ≤ 20 % 7. 100 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan angka kematian ibu 2. Pelatihan BBLR 3. Survey Kepuasan Pelanggan 4. Kalibrasi alat 5. Pemeliharaan Alkes 6. Pelatihan Petugas

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1		3	4	5	6
6	Pelayanan Intensif	Meningkatnya kualitas Pelayanan ICU	<ol style="list-style-type: none"> Rata-rata Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam Pemberi pelayanan Unit Intensif 	<ol style="list-style-type: none"> ≤ 3 % <ol style="list-style-type: none"> Dokter Sp. Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani 100% Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU/ setara (D4) 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan Petugas ICU Survey kepuasan pelanggan Pemenuhan Alat Pemeliharaan Alat Kalibrasi Alat
7	Radiologi	Meningkatnya kualitas Pelayanan Radiologi sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto Pelaksana ekspertisi Kejadian kegagalan pelayanan Rotgen Kepuasan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> ≤ 1,5 jam Dokter Sp.Rad 100% Kerusakan foto ≤ 2% ≥ 80 % 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan Petugas Pelaksana Kalibrasi Alat Pemenuhan alkes sesuai kebutuhan Pemeliharaan Alat Survey kepuasan pelanggan
8	Laboratorium patologi klinik	Meningkatnya kualitas Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium Pelaksana ekspertisi Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium Kepuasan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> ≤ 140 menit Kimia drh & drh rutin Dokter Sp.PK 100 % ≥ 80 % 	<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan BHP Pemeliharaan alat Survey kepuasan pelanggan Kalibrasi Alat
	Laboratorium Mikrobiologi klinik	Meningkatnya kualitas Pelayanan Laboratorium Mikrobiologi Klinik sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksana ekspertisi Tidak ada kesalahan Pemberian Hasil pemeriksaan Waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium Kepuasan pelanggan Peta Medan kuman Nilai Kritis 	<ol style="list-style-type: none"> 100 % terpenuhi 0 % Realisasi 100 % terpenuhi ≥ 80 % 100 % Realisasi 100 % Realisasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan BHP, Alat dan Alkes Pemeliharaan alat Survey kepuasan pelanggan Pelayanan Drive Thru PCR Monitoring oleh Tim PPI

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	Laboratorium Patologi Anatomi	Meningkatnya kualitas Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan pemberian hasil laboratorium sesuai pasien 2. Pelaksana ekspertisi 3. Waktu tunggu hasil pemeriksaan Laboratorium 4. Kepuasan Pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % terpenuhi 2. 100 % Realisasi 3. 100 % terpenuhi 4. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan BHP 2. Pemeliharaan alat 3. Survei Kepuasan Pelanggan
9	Transfusi Darah	Meningkatnya kualitas Pelayanan Transfusi Darah sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi 2. Kejadian Reaksi transfusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % terpenuhi 2. < 0,01 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan /pelaporan pelayanan transfuse 2. Pemeliharaan alat 3. Survey kepuasan Pelanggan
10	Pelayanan Rehabilitasi Medik	Meningkatnya kualitas Pelayanan Rehabilitasi Medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan 2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik 3. Kepuasan Pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 50 % 2. 100 % 3. ≥ 80 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey Kepuasan Pelanggan 2. Pemeliharaan alat 3. Kalibrasi 4. Pemenuhan alat sesuai kebutuhan 5. Surveilans

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
11	Farmasi	Meningkatnya kualitas Pelayanan Farmasi sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<p>4</p> <ol style="list-style-type: none"> Waktu tunggu pelayanan <ol style="list-style-type: none"> Obat jadi Obat Racikan Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat Kepuasan pelanggan Penulisan resep sesuai formularium 	<p>5</p> <ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> ≤ 30 menit ≤ 60 menit 100 % 80 % 100 % 	<p>6</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengadaan obat Pelatihan petugas Monitoring/Evaluasi Stock opname Optimalisasi pelayanan pengantaran obat ke pasien Peemenuhan Chilleer dan tempat penyimpanan vaksin Survey Kepuasan Pelanggan
12	Gizi	Meningkatnya kualitas Pelayanan Gizi sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien Sisamakan yang tidak termakan oleh pasien Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian an diet 	<ol style="list-style-type: none"> ≥ 90 % ≤ 20 % 100 % 	<ol style="list-style-type: none"> Survey kepuasan pelanggan Pelatihan petugas gizi (PGRS) Manajemen Mutu
13	Pelayanan GAKIN	Meningkatnya kualitas Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%	<ol style="list-style-type: none"> Bimbingan Teknik petugas Pemberi Pelayanan Monitoring & evaluasi
14	Rekam Medik	Meningkatnya kualitas Pelayanan Rekam Medik sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rajal Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap 	<ol style="list-style-type: none"> 100 % 100 % ≤ 10 menit ≤ 15 menit 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan petugas Pembuatan ruang arsip non aktif Surveilans Survey kepuasan pelanggan Monitoring & evaluasi

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
15	Pengelolaan limbah	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Limbah sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	4 1. Baku mutu limbah cair 2. Pengelolaan limbah padat infeksius dengan aturan	5 1. a. BOD \leq 30 mg/l b. COD \leq 80 mg/l c. TSS \leq 30 mg/l d. PH 6-9 2. 100 %	6 1. Pemeliharaan IPAL 2. Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (AMDAL) 3. Peninggian Cerobong asap genset 4. Pemeriksaan sampel
16	Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah	Meningkatnya kualitas Pelayanan Ambulance/ Mobil Jenazah sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	4 1. Waktu pelayanan ambulance/ Kereta jenazah 2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ Kereta jenazah di Rumah Sakit	5 1. 24 jam 2. \leq 30 menit	6 1. Pemulasaran jenazah sesuai SOP 2. Survey kepuasan pelanggan 3. Pemenuhan kebutuhan Driver
17	Pemulasaran Jenazah	Meningkatnya kualitas Pemulasaran Jenazah	4 Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	5 \leq 2 jam	6 1. Pemeliharaan alat / fasilitas 2. Survey kepuasan pelanggan
18	Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit	Meningkatnya kualitas Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	4 1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat 2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat 3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	5 1. \leq 80 % 2. 100 % 3. 100 %	6 1. Pemeliharaan sarpras RS 2. Pencatatan dan pelaporan

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
19	Pelayanan Laundry	Meningkatnya kualitas Pelayanan Pelayanan Laundry sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	4 1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang 2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	5 1. 100 % 2. 100 %	6 1. Pengadaan BHP, Alat (korden - kris) sesuai kebutuhan 2. Pemenuhan Trolis infeksius 3. Stock opname 4. Pemeliharaan alat dan mesin (Washer dan Toner)
20	Pelayanan CSSD	1. Meningkatkan kualitas pelayanan CSSD sesuai dengan target pelayanan minimal Ketepatan waktu pemeliharaan alat 2. Hasil pencucian lulus QC dekontaminasi	1. Pelayanan CSSD sudah tersentral 2. Hasil pelayanan sterilisasi Autoclave Steam dalam waktu 12 jam 3. Produk CSSD terjamin kualitas sterilisasi 4. Alat / instrumen tidak berbau amis 5. Tidak ada sisa noda darah 6. Tidak ada sisa noda / spesimen yang terdapat pada alat / instrumen	1. 100 % 2. 100 % 3. 100 % 4. 100 % 5. 100 % 6. 100 %	1. Pengadaan BHP 2. Stok opname bhp dan instrument 3. Pengadaan instrumen / alat (mesin penunjang sterilisasi cathlab) 4. Pemeliharaan instrumen pembedahan 5. Melakukan pencucian intrumen menggunakan washer diinfector 6. Melakukan pencucian alat kecil menggunakan ultrasonic 7. Mengecek hasil pencucian menggunakan kaca pembesar bertampan sebelum diserahkan ke ruang packing

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
21	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	Meningkatnya kualitas Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada anggota Tim PPI yang terlatih 2. Tersedia APD di setiap instalasi/departemen 3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Tim PPI yang terlatih 75 % 2. 60 % 3. 75 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan IPCN (Infection Prevention Control Nurse) 2. Pengadaan APD ditiap unit pelayanan 3. Pengadaan Kotak APD 4. Pengadaan ruang isolasi (PIE) 5. Vaksinasi 6. Pengendalian resistensi antibiotik Secara sepihak
22	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	Meningkatkan mutu pelayanan klinik, pelayanan manajemen keselamatan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan pengisian rekam medis dalam 24jam setelah selesai pelayanan 2. Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium 3. Angka kegagalan pelayanan rontgen 4. Tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat 5. Tidak adanya kejadian reaksi transfusi 6. Ketersediaan obat dirumah sakit sesuai formularium 7. Ketepatan waktu laporan insiden keselamatan pasien 8. Kepatuhan pengkejaian resiko pasien jatuh 9. Ketepatan melakukan CaBaK saat menerima instruksi verbal melalui telpon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% 2. 100% 3. < 2% 4. 100% 5. 99,9% 6. 100% 7. 100% 8. 100% 9. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assesmen 2. Pelayanan laboratorium 3. Prosedur Bedah 4. Penggunaan antibiotik dan obat lainnya 5. Penggunaan anastesi dan sedasi 6. Pencegahan dan pengendalian infeksi, surveilans dan pelaporan

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1		3	4	5	6
22	Program Nasional				
	1. Pelayanan Geriatri	Meningkatkan mutu pelayanan pada pasien lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka kegagalan pelayanan rontgen 2. Ketersediaan obat rumah sakit sesuai formularium 3. Ketepatan waktu laporan insiden keselamatan pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2% 2. 100% 3. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan rawat jalan dan rawat inap (Geriatri) 2. Laboratorium tersendiri, 3. Pelatihan petugas 4. Home Care 5. Survey kepuasan pelanggan
	2. TB SO dan RO	Menurunkan angka kesakitan TB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka kegagalan pelayanan rontgen 2. Ketersediaan obat rumah sakit sesuai formularium 3. Ketepatan waktu laporan insiden keselamatan pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2% 2. 100% 3. 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Poli paru dan rawat inap 2. Farmasi (Logistik Obat dan BHP) 3. KIE 4. Pemeriksaan penunjang pendukung program 5. Pelatihan Petugas 6. Pengadaan alat pendukung program
	3. Ponek	Menurunkan angka kematian Ibu dan bayi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian kematian ibu karena persalinan 2. Pemberi pelayanan persalinan normal 3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit 4. Pemberi pelayanan persalinan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Pendarahan $\leq 1\%$ b. Pre-eklampsia $\leq 30\%$ c. Sepsis $\leq 0,2\%$ 2. a. Dokter Sp. OG b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan 3. Tim PONEK yang terlatih 4. a. Dokter Sp. OG 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pencatatan dan pelaporan angka kematian ibu dan bayi (Audit Maternal) b. Pelatihan PONEK, BBLR c. Survey Kepuasan Pelanggan

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
			tindakan operasi	b.Dokter Sp.A c.Dokter Sp.An	
			5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr 6. Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria 7. Kepuasan Pelanggan	5. 100 % 6. ≤ 20 % 7. 100 %	
4.	Program Pengendalian HIV/AIDS	Menurunkan angka kesakitan dan kematian pasien HIV/AIDS	1. Presentase ODHIV yang mengetahui statusnya, mendapat Anti Retroviral Treatment (ART) 2. Peningkatan Pencapaian Tes VL (Viral Load) dari ODHIV on ART 3. Peningkatan Screening TBC pada semua ODHIV dengan pemberian TPT	1. 95% 2. ≥ 70 % 3. 100 %	1. Rawat Jalan dan Rawat Inap (KTS / PDP) 2. Pengadaan BHP dan Alat 3. Diklat peningkatan kapasitas konselor dan Dokter PDP 4. Pencatatan dan pelaporan SIHA 2.1 5. Survey kepuasan pelanggan 6. Monitoring dan Evaluasi
5.	Program Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting	Menurunkan angka kejadian Stunting dan Wasting	1. Presentase penilaian status gizi dan status perawatan pasien anak ranap dengan Antropometri dan Plotting pada kurva pertumbuhan anak. 2. Peningkatan Pencapaian pemberian RUTF (Ready to Use Therapeutic Food) : susu F 100 dan F75 pada pasien anak gizi buruk. 3. Peningkatan Proses layanan rujukan bagi anak dengan status gizi buruk ke layanan FKTP	1. 80% 2. ≥ 70 % 3. ≥ 70 %	1. Rawat Jalan dan Rawat Inap 2. Pengadaan RUTF dan PMT 3. Pelatihan Petugas (perawat anak dan ahli gizi) 4. Pencatatan dan pelaporan pada aplikasi Pelita Kesmas Sigizi terpadu. 5. Survey hasil tes makan dan pemberian RUTF (integrasi konseling gizi) 6. Monitoring dan Evaluasi

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
6.	PKBRS	Meningkatkan status kesehatan ibu dalam mencegah kehamilan tidak diinginkan	4. Peningkatan efektivitas intervensi spesifik Peningkatan jumlah peserta aseptor KB pasca persalinan	CPR > 66,6 % Σ Wanita 15-49 thn KB Σ Seluruh wanita 15-49 thn x 100	1. Layanan kontrasepsi (KB Mantap, AKDR/IUD) 2. Layanan ginekologis (efek samping/komplikasi) pada aseptor KB 3. KIE 4. Pelatihan petugas 5. Pencatatan dan Pelaporan

2. Administrasi dan Manajemen

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1	Administrasi dan Manajemen	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Administrasi dan Manajemen sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi 2. Kelengkapan laporan Akuntabilitas kinerja 3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat 4. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	1. 100 % 2. 100 % 3. 100 % 4. 100 %	1. Rapat 2. Pelatihan 3. Pemanapan Manajemen BLUD 4. Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran 5. Penyusunan Rencana

			<p>5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun</p> <p>6. Cost recovery</p> <p>7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan</p> <p>8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap</p> <p>9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (intensif) sesuai kesepakatan waktu</p>	<p>5. > 60 %</p> <p>6. > 40 %</p> <p>7. 100 %</p> <p>8. < 2 jam</p> <p>9. 100 %</p>	<p>Bisnis Anggaran Perubahan</p> <p>6. Penyusunan Rencana Bisnis Strategis</p> <p>7. Pelatihan Penatausahaan Keuangan</p> <p>8. Penyusunan Laporan Kinerja BLUD</p> <p>9. Audit KAP</p>
--	--	--	---	--	---

Catatan:

Semua biaya yang timbul dari kegiatan pelayanan diatas dibebankan pada anggaran BLUD RSUD Kardinah Kota Tegal yang diakomodir dalam Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD , Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.

Bidang Pelayanan pada tahun 2024 akan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

No	Misi		Kegiatan / Produk	Kegiatan yang Dilaksanakan
1.	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan	A	Pelayanan Kemothorapi	- Pembuatan SIP Konsultasi Onkologi
		B	Program Penurunan Angka Kematian (GDR dan NDR)	- Pelatihan ACLS, ATLS - Pelatihan Kegawatdaruratan
		C	Pengembangan Poliklinik	Operasionalnya : - Poli Sore - Poli Tumbuh Kembang - Poli Nyeri
		D	Pelayanan Farmasi	- Optimalisasi Pelayanan "TOMBO TEKO LORO LUNGO"
2.	Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten	A	Pelatihan kegawat daruratan (ACLS,ATL,BTCLS)	Bersertifikat 70%
		B	Pelatihan Triase	20%
		C	Pelatihan EWS	20%

3	Mewujudkan Tata Kelola Pelayanan yang profesional	A	Melaksanakan Penilaian Kinerja Klinis	100% Penilaian Kinerja dengan OPPE
		B	Melaksanakan Program Rotasi Internal Dokter Umum	Rotasi secara berkala

Bidang Penujangan pada tahun 2024 akan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

No	Misi	A	Kegiatan / Produk	Kegiatan yang Dilaksanakan
1	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan	A	Pelayanan Farmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan obat 2. Pelatihan petugas 3. Monitoring/Evaluasi Perencanaan Pengadaan Obat 4. Stock opname 5. Optimalisasi pelayanan pengantaran obat ke pasien 6. Peemenuhan Chilleer dan tempat penyimpanan vaksin 7. Optimalisasi pemilihan sediaan farmasi sesuai Ekatalog dan TKDN 8. Survey Kepuasan Pelanggan
		B	Pelayanan Diet Gizi sesuai diet penyakit untuk pasien eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan tenaga gizi dan pramusaji - Pengadaan alat-alat untuk pengolahan dan persiapan
		C	Alkes dan BHP	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan dan perbaikan Alkes - Pemenuhan Alkes sesuai kebutuhan
		D	Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan BHP 2. Peineliharaan alat 3. Perpanjangan KSO untuk reagen pemeriksaan kimia klinik dan reagen pemeriksaan darah lengkap

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Penuhuan alat untuk pemeriksaan elektrolit dan pemeriksaan koagulasi, elektrolit, imunologi analyzer, urinalisa, LED, mikroskop 5. Penuhuan UPS untuk laboratorium Poliklinik 6. Penuhuan alat untuk pemeriksaan GDT (Microscop) di lab Induk dan poliklinik. 7. Pembelian alat BSC (<i>Biosafety Cabinet</i>) class II B2 dan autoklaf untuk Laboratorium Mikrobiologi Klinik 8. Pembelian CPU alat Vitek untuk Laboratorium Mikrobiologi Klinik 9. Pembelian sperpart mikrotom untuk Laboratorium Patologi Klinik
E	Rekam Medik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan petugas 2. Penuhuan ruang arsip non aktif
F	Laundry		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penuhuan BHP 2. Penuhuan Troli infeksius 3. Stock opname 4. Pemeliharaan alat dan mesin (Washer dan Toner) 5. Pemeliharaan 2 buah mesin cuci 6. Penuhuan washer 7. Penuhuan RO untuk pengelolaan air bersih
G	CSSD		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penuhuan BHP 2. Stok opname BHP dan instrument

				<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengadaan Mesin Etilen Okside 4. Penambahan/Pengadaan mesin Washer 5. Pemeliharaan instrumen pembedahan
	H	IPLRS		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan IPAL 2. Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup AMDAL 3. Pemeriksaan sampel (air bersih, air minum, air limbah, udara ambien, udara emisi) 4. Pengadaan unit pengolahan air bersih 5. Pemeliharaan taman 6. Belanja pengisian Tabung Pemadam Kebakaran 7. Pengelolaan limbah B3 8. Pengendalian vektor dan binatang pengganggu
	I	Instalasi Pemulasaran Jenazah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemulasaran jenazah sesuai SOP
	A	Belanja Modal Alkes		BLUD dan DAK
	B	Pemeliharaan Alkes		Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan
	C	Kalibrasi		Kalibrasi secara berkala alat-alat kesehatan 100%
2			Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar medis	

Bidang keperawatan pada tahun 2024 akan mengadakan kegiatan :

NO	MISI	KEGIATAN/PRODUK	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
1	Menyelenggarakan Pelayanan Keperawatan Bermutu Yang Mengutamakan Keselamatan & Kepuasan Pasien	A Membangun. Budaya Mutu dan Keselamatan Pasien 1. IHT untuk Penanggung Jawab Indikator Mutu RS 2. Melaksanakan Audit Keperawatan 3. Monitoring & Evaluasi Mutu Pelayanan Keperawatan dengan Instrumen A. Dokumentasi Askep B. Persepsi Pasien terhadap askep C. Kepatuhan SPO 4. Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien	Pengadaan IHT service excellent dengan narsum dari lembaga yang kompeten Melaksanakan audit Keperawatan dan kebidanan minimal setahun 2x Pelaksanaan Money Pelayanan Keperawatan dengan hasil A= 100 % B= 100 % C= 100 % 100 % IKP dan INM Termonitor

		B	MAPPING & ASSESMENT KOMPETENSI PERAWAT	Assesmen 90 orang
		C	Pengajuan kredensialing dan Rekredensialing kepada Komite Keperawatan sesuai Prosedur	100 % sesuai Prosedur
2	Mewujudkan Lingkungan Perawatan Yang Aman & Nyaman	A	Lingkungan Aman, Bebas dari Kebisingan	Grip alat bantu pasien terpasang 90%, pengaturan jam besuk di perketat
		B	Ruangan Rawat Bebas Dari Penularan Penyakit	Pengusulan semua ruang Isolasi dan Intensif bertekanan negative
		C	Ruang Perawatan Bersih dan Teratur	100 % Bersih & Rapih
		D	Pengelolaan Ketersediaan Line Bersih dan Penggantian yang Rutin	100 % Linen Bersih Tersedia
		E	Suhu Ruangan Nyaman	Semua Ruangan Ber AC sesuai standar
3	Mengembangkan Sumber Daya Manusia Keperawatan	A	Merencanakan Kebutuhan Pelatihan Minimal 20 jam per orang pertahun	IHT/ workshop atau pelatihan yang diadakan di internal/eksternal RS

			Riset dan Inovasi di bidang keperawatan terutama perawat ahli	Membentuk TIM Pengembangan Profesi bidang Keperawatan
			Kebutuhan Tenaga keperawatan sesuai Standar	Mengajukan pelatihan untuk perawat dan bidan di area klinis tertentu secara bertahap
4	Mewujudkan Sarana dan Prasarana sesuai Standar	A	Kebutuhan Alkes sesuai Standar	80 %
		B	Kebutuhan Rumah Tangga Sesuai Standar	Pengadaan tirai untuk ruang perawatan pasien
		C	Rasionalisasi Kelas perawatan dan Tempat Tidur	Optimalisasi Ruang Perawatan (Perbaikan Ruang Perawatan)
5	Mewujudkan Tata kelola Pelayanan Keperawatan yang Profesional	A	Menetapkan Metode Penugasan Pelayanan Keperawatan	Memaksimalkan Peran PPJA dan Penerapan metode TIM
		C	Pelaksanaan Penilaian Kinerja	100 % Penilaian Kinerja Klinis
			Klinis Berbasis Ongoing Profesional Practice Evaluation (OPPE)	Menggunakan OPPE
		D	Merancang & Melaksanakan SIM Keperawatan Meliputi ASKEP & Data Base Keperawatan	Pengisian ASKEP dengan SIMRS (paperless)

	E	Menerapkan Sistem Pelayanan Keperawatan dengan Kasus yang sama (Cluster) di RS	Pemetaan system pelayanan CLUSTER
6.	A	Pemetaan Ruang	Selain Cendana 1 dan Dewadaru
	B	Pemenuhan Sarpras KRIS	60 % dari total Tempat Tidur

Adapun bidang keuangan pada tahun 2024 akan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

Misi	Kegiatan/Produk	Kegiatan Yang Dilaksanakan
Mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel	1. Audit keuangan oleh auditor eksternal untuk laporan keuangan Tahun 2023	Menyiapkan dan Melaksanakan kegiatan Audit Keuangan oleh Auditor eksternal.
	2. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Keuangan	Monitor dan evaluasi sistem
	3. Optimalisasi pelayanan pembayaran pasien melalui Host to host	monitor dan evaluasi dalam pelaksanaannya
	4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendapatan, belanja dan pembiayaan, penggunaan sistem keuangan	Rutin dilaksanakan setiap triwulan

Misi	Kegiatan/Produk	Kegiatan Yang Dilaksanakan
	5. Perubahan tarif melalui Perda dan Perwal dengan mengajukan ke PROLEGDA	Dalam proses, dalam tahap pembahasan di Tim Teknis Internal
	6. Penyusunan Perwal Tentang Pengadaan Barang dan Jasa pada BLUD RSUD Kardinah	Dalam proses, dalam tahap pembahasan di Tim Teknis Penyusunan Raperwal Tingkat Kota

Bidang Umum pada tahun 2024 rencana mengadakan kegiatan sebagai berikut :

NO	MISI/ KEGIATAN	SUB KEGIATAN (INDIKATOR)		KEGIATAN 2024
		A.	B.	
1	Terpenuhinya kebutuhan Sarana dan Prasarana Guna menunjang kegiatan Pelayanan Rumah Sakit	A.	Tersediaanya kebutuhan rutin ATK, Barang Cetakan dan Logistik (Barang Habis Pakai) Rumah Sakit	Pengadaan ATK, Barang Cetakan dan Logistik (Barang Habis Pakai) Rumah Sakit setiap bulan
		B.	Tersedianyan Kebutuhan Sarana Gedung Kantor Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan DED Gedung rawat inap VVIP • Penyusunan DED Gedung Pujasera • Pembangunan Gedung Rawat Inap VVIP • Pembuatan Sarana Pujasera untuk PKL • Pavingisasi halaman RSUD
		C.	Tersedianyan Kebutuhan Perlengkapan (Barang Modal/Aset) Rumah Sakit	Pengadaan Alat Rumah Tangga, Alat Kantor, PC, Peralatan Komp, Mebeler dan Pendingin.

NO	MISI/ KEGIATAN	SUB KEGIATAN (INDIKATOR)		KEGIATAN 2024
		E	Pengadaan AC	
2	Terpeliharanya Sarana Prasarana Rumah Sakit	A.	Pemeliharaan Perlengkapan Ruang Perawatan dan Kantor	Pemeliharaan Jaringan Listrik dan Genset, Mobil, Komputer, Peralatan RT Pavingisasi lahan parkir Renovasi ruang resepsinis Normalisasi saluran air Pemeliharaan jalan halaman gedung rawat jalan Pemeliharaan Ruang Rawat VIP Pemeliharaan Pagar Peninggian Lantai Halaman dan kantor RA Pengecatan Gedung RA, Rawat Jalan, Rawat Inap dan lain-lain
		C	Pemeliharaan Lingkungan dan Gedung Rumah Sakit	
		D	Pengecatan Gedung	
3	Terciptanya Suasana Gedung yang bersih indah, teratur, aman dan nyaman	A.	Pembuatan dan pemeliharaan Taman	Pembuatan Taman , di sekitar gedung rawat jalan
		B	Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Limbah	Pemeliharaan IPAL
4	Menertibkan administrasi Barang Milik Daerah	A.	Inventarisasi BMD	Inventarisasi Alkes DAK dan Bangun dan belanja modal tahun 2021
		B	Pengembangan Sistem Administrasi BMD berbasis Teknologi Informasi	Pencatatan BMD berbasis Barcode

Bagian Perencanaan dan Pemasaran pada tahun 2024 rencana mengadakan kegiatan sebagai berikut :

NO	MISI/ KEGIATAN	SUB KEGIATAN (Indikator)	KEGIATAN 2024
1	Menyelenggarakan penyusunan program yang terencana, dapat dimonitoring dan dievaluasi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.	<p>A. Menyusun dokumen Perencanaan Program Kegiatan</p> <p>B. Menyusun dokumen Evaluasi dan Pelaporan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Perjanjian Kinerja 2023 2. Menyusun Rencana Kerja RSUDK Perubahan 2024 dan murni 2025 3. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025 4. Menyusun Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) tahun 2024, 5. Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Perubahan Tahun 2024 dan RBA Murni 2025 6. Menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2025 7. Mengusulkan Perencanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2025 8. Menyusun dokumen Rencana Bisnis Strategis (RBS) RSUDK Tahun 2025 - 2030 <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Laporan Kinerja Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota 2023 2. Penyusunan LPPD (Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah) tahun 2023 3. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2023 4. Pengolahan Data Skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Semester I, Semester II dan Tahunan

NO	MISI/ KEGIATAN	SUB KEGIATAN (Indikator)	KEGIATAN 2024
		C	Menyusun Rekam Medik Elektronik (RME) Rawat Inap Pendaftaran Online via Android
2	Menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan membangun citra positif Rumah Sakit	A. Melaksanakan kegiatan promosi untuk mengenalkan pelayanan yang ada di Rumah Sakit kepada masyarakat/konsumen B. Menjalin Komunikasi dan kerjasama (pemasaran) yang harmonis dengan instansi lain/ perusahaan/ jejaring dengan Fasyankes	1. Penambahan Tenaga Programmer 2. Pelatihan Programmer 3. Pengembangan Aplikasi RME di IGD dan Ruang Bedah 1. Penambahan Tenaga Programmer 2. Pelatihan Aplikasi Android 3. Pelatihan Tenaga IT 1. Melakukan Promosi melalui Media Koran, Radio, Media Sosial (FB, IG, Youtube) 2. Penawaran kerjasama ke perusahaan/ jaringan pemasaran 1. Seminar / Sosialisasi untuk peningkatan kompetensi SDM Fasyankes sekitar
		C	Meningkatkan performance dan kapasitas Resepsionis Menindaklanjuti Pengaduan Masyarakat yang disampaikan melalui loket pengaduan, media sosial dan kotak saran

D. Proyeksi Kebutuhan SDM

Untuk melaksanakan strategi dan mencapai target kinerja pelayanan, kebutuhan pengembangan SDM RSUD Kardinah Kota Tegal memproyeksikan kebutuhan SDM sebagai berikut :

Tabel 5.2
Rencana Penambahan SDM dan Kegiatan untuk pengembangan SDM RSUD Kardinah Tahun 2024

No	KEGIATAN	SUB KEGIATAN (Indikator)		Keterangan		
1	Penyusunan Formasi dan penempatan Pegawai yang mendukung Pelayanan Rumah Sakit	A.	Pengusulan Formasi Pegawai PNS / BLUD	Kondisi Sekarang 2023	Rencana Usulan 2024	
				3 Dokter Spesialis Bedah	1 Dokter Spesialis Bedah	
				3 Spesialis Penyakit Dalam	1 Spesialis Penyakit Dalam	
				1 Dokter Radiologi	1 Dokter Spesialis Radiologi	
				1 Dokter Spesialis Mikrobiologi	-	
				1 Dokter Spesialis Rehab Medik	1 Dokter Spesialis Rehab Medik	
				1 Dokter Spesialis Forensik	-	
				-	1 Dokter Spesialis Bedah Plastik	
				-	1 Dokter Spesialis Bedah Anak	
				1 Dokter Spesialis Ortodonti	-	
				Psikologi Klinik	1 Psikologi	1 Psikolog
				Perawat	443 Perawat	40 perawat
				Nutrisionis	8 Nutrisionis	3 Nutrisionis
				Fisikawan Medis	1 Fisikawan Medis	1 Fisikawan Medis
				Sanitarian	5 Sanitarian	2 Sanitarian Pendidikan D3 Kesling
	Terapi Wicara	2 Terapis	-			

No	KEGIATAN	SUB KEGIATAN (Indikator)	Keterangan	
		Teknik Transfusi Darah	1 Teknisi Trans Darah	1 Teknisi Trans Darah
		Elektromedik	3 Elektromedik	1 Ahli Elektromedik
		Fungsional Umum	257 JFU	-
		Rotasi Tenaga Administrasi	Rotasi Tenaga Administrasi dilakukan secara Berkala dg Koordinasi	
		Rotasi Tenaga Medis	Rotasi Tenaga Tenaga Medis dilakukan secara terkoordinasi dg komite	
2	Peningkatan Kompetensi SDM Medis dan Non Medis	A. Penyelenggaraan Pelatihan- Pelatihan Bagi Tenaga Perawat	Pelatihan Perawat Ketergantungan Obat, Pelatihan Assesor, TOT dan MOT	
		B Penyelenggaraan Pelatihan- Pelatihan Bagi Tenaga Nakes Lain	Pelatihan Assesor, TOT dan MOT	
		C Penyelenggaraan Pelatihan- Pelatihan Kegawat daruratan (ACLS, ATL, BTC)	60% Telah mengikuti Pelatihan	
		D Penyelenggaraan Pelatihan- Pelatihan EWS	20% Telah mengikuti Pelatihan	
		E Penyelenggaraan Pelatihan- Pelatihan Triase	20% Telah mengikuti Pelatihan	
		F Penyusunan SPO Kredensial	SPO dan Alur Kredensial yang sesuai dengan ketentuan	
		G Penilaian Kinerja Tenaga Medis	Sosialisasi Penilaian Kinerja tenaga Medis 100% berbasis OPPE	
		H Pengembangan Bidang Diklat	Penyusunan Perangkat Bagi Bag. Diklat sebagai EO Pelatihan	
		I Pengembangan program Penelitian	- Penyusunan Program Kerja penelitian - Perbaikan sarpras untuk lahan penelitian - Penyusunan buku juknis penelitian	
3	Membangun Budaya Kerja Prima Plus di	A. Mengembang Budaya Kerja yang mendukung	Sosialisasi Budaya Kerja PRIMA Plus	

No	KEGIATAN	SUB KEGIATAN (Indikator)		Keterangan
	Lingkungan RSUD Kardinah		pelayanan	
		B	Internalisasi Budaya Kerja yang mendukung pelayanan	Pembentukan Kelompok - kelompok Budaya Kerja
		C	Penerapan Reward Punishment	Penerapan Penghargaan Karyawan Berprestasi Bulanan dan Punishment bagi seluruh Pegawai PNS dan BLUD
4	Mewujudkan SDM yang terjaga kesihatannya	A.	Pemeriksaan Kesehatan Bagi Pegawai	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai Baru dan Berkala Bagi seluruh Pegawai
		B	Pengembangan kegiatan-kegiatan pendukung mental spiritual pegawai	kegiatan keagamaan dan rekreatif
5	Mewujudkan Pelayanan Administrasi Kepegawaian dengan Teknologi Informasi	A.	Administrasi Kenaikan Pangkat dan Pensiun Kepegawaian Paperless, pengajuan cuti dan Pengusulan ID Card PNS	70 % E-Filling Pegawai
		B	SIMPEG RSUD Kardinah	Pengembangan SIMPEG Kardinah
		C	Pengembangan Aplikasi <i>Ongoing Professional Practice Evaluation</i> (OPPE)	100 % penilaian kinerja klinis menggunakan OPPE
		D	Melaksanakan kegiatan Pemutakhiran data mandiri (PDM)/ MySAPK sesuai jadwal yang sudah ditentukan BKN.	Seluruh PNS RSUD Kardinah Kota Tegal

E. Perkiraan Pendapatan

URAIAN	Prognosa s/d 31 Desember 2023	Anggaran Murni 2024	Kenaikan /Penurunan %
1	2	3	4
PENDAPATAN	185.108.818.139	219.637.179.893	18,65
Pendapatan BLUD	140.000.000.000	164.000.000.000	17,14
1. Pendapatan Jasa Layanan	139.310.000.000	164.000.000.000	17,72
a Pendapatan Langsung Instalasi	16.500.000.000	24.000.000.000	45,45
Pendapatan Rawat Jalan	7.500.000.000	10.716.000.000	42,88
Pendapatan Rawat Inap	9.000.000.000	10.740.000.000	19,33
b Pendapatan Pendidikan Dan Latihan	2.000.000.000	1.000.000.000	-50,00
Pendapatan Pendidikan Dan Latihan (Kordik, Diklat)	2.000.000.000	1.000.000.000	-100,00
c Pendapatan Dengan Jaminan / Asuransi	120.810.000.000	138.550.000.000	14,68
Pendapatan Asuransi BPJS Kesehatan (BPJS Reg, Covid, CAPD, Ambulance, Obat Kronis, Alkes)	124.720.000.000	135.000.000.000	8,24
Pendapatan Asuransi Lainnya (Asuransi Inhelth, ASABRI, Taspen)	200.000.000	300.000.000	50,00
Pendapatan Jaminan Perusahaan (PT KAI, Barata)	10.000.000	50.000.000	400,00
Pendapatan Jamkesda (Jamkeda, Jamkesta, Jampersal)	400.000.000	500.000.000	25,00
Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	2.400.000.000	2.400.000.000	0,00
Pendapatan Asuransi BPJS Tenaga Kerja	280.000.000	300.000.000	7,14
2 Pendapatan Kerjasama	460.000.000	390.000.000	-15,22
Pendapatan Kerjasama (TB MDR, Parkir, Sewa Lahan)	460.000.000	390.000.000	-15,22
3 Pendapatan Lain Lain BLUD Yang Sah	230.000.000	60.000.000	-73,91
Pendapatan Lain-Lain yang Sah (Jasa Giro)	230.000.000	60.000.000	-73,91
Pendapatan APBD	45.108.818.139	55.637.179.893	23,34
1 Pendapatan APBD / APBN	45.108.818.139	54.137.179.893	20,01
a APBD TK II Kota Tegal	39.085.934.399	54.137.179.893	38,51
- Gaji Pegawai (PNS)	31.613.109.000	43.937.264.609	38,98
- Alat Kedokteran/Kesehatan	6.017.429.179	-	100,00
- Pembangunan RS	1.455.396.220	10.199.915.284	600,83

	URAIAN	Prognosa s/d 31 Desember 2023	Anggaran Murni 2024	Yenaikan /Penurunan %
	1	2	3	4
b	APBD TK I (BANTUAN KEUANGAN PROVINSI)	-	-	0,00%
	Alat Kedokteran /Kesehatan	-	-	0,00%
c	APBN DAK FISIK	7.875.018.969	1.500.000.000	-80,00%
	Alat Kedokteran /Kesehatan	7.875.018.969	1.500.000.000	-80,00%

Perkiraan pendapatan operasional BLUD RSUD Kardinah pada tahun 2024 diproyeksi meningkat dibanding pendapatan tahun 2023. Untuk pendapatan tahun 2024 dari luar BLJD bertambah yaitu berupa gaji PNS dari APBD II Kota Tegal, sedangkan dari DAK 2024 menurun jumlahnya.

F. Perkiraan Biaya

NO	BELANJA OPERASIONAL BLUD	PROGNOSIS S/D 31 DESEMBER 2023	ANGGARAN MURNI 2024	% KENAIKAN /PENURUNAN
1	2	3	4	5
	BELANJA OPERASI	139.746.463.236	148.458.698.618	6,23
I	Belanja Pegawai	40.500.000.000	45.000.000.000	11,11
I.1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	40.500.000.000	45.000.000.000	11,11
I.1	Belanja Insentif Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	40.000.000.000	44.500.000.000	11,25
	- Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN (Jasa Pelayanan Asn)	40.000.000.000	44.500.000.000	11,25
I.2	Belanja Insentif Non Jasa Pelayanan	500.000.000	500.000.000	0,00
	- Honorarium Pengelola Keuangan	440.000.000	440.000.000	0,00
	- Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa	60.000.000	60.000.000	0,00
II	Belanja Barang dan Jasa	99.246.463.236	103.458.698.618	4,24
II.1	Belanja Barang	50.111.463.236	44.080.000.000	-12,04
1.1	Belanja Barang Pakai Habis	50.111.463.236	44.080.000.000	-12,04
	- Belanja Bahan Bangunan	120.000.000	100.000.000	-16,67
	- Belanja Bahan Kimia	1.500.000.000	0	-100,00
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	175.000.000	175.000.000	0,00
	- Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	20.000.000	20.000.000	0,00
	- Belanja Pengisian Tabung Gas Elpiji	100.000.000	100.000.000	0,00
	- Belanja Bahan Linen dan Laundry	850.000.000	800.000.000	-5,88
	- Belanja Alat Tulis Kantor	800.000.000	650.000.000	-18,75
	- Belanja Cetak dan Penggandaan	850.000.000	750.000.000	-11,76
	- Belanja Perangko, Meterai dan Benda Pos lainnya	15.000.000	15.000.000	0,00
	- Belanja Alat Listrik dan Elektronik	275.000.000	200.000.000	-27,27
	- Belanja Bahan Suvenir/Cinderamata	75.000.000	50.000.000	-33,33

1	2	3	4	5
-	Belanja Bahan Alat Rumah Tangga	850.000.000	700.000.000	-17,65
-	Belanja Bahan Obat-obatan	31.273.963.236	28.500.000.000	-8,87
-	Belanja Bahan Alat Kesehatan Habis Pakai & BDRS & Kimia	9.000.000.000	8.150.000.000	-9,44
-	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	300.000.000	250.000.000	-16,67
-	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	7.500.000	20.000.000	166,67
-	Belanja Makanan dan Minuman Pegawai	1.200.000.000	550.000.000	-54,17
-	Belanja Makanan dan Minuman Pasien	2.400.000.000	2.750.000.000	14,58
-	Belanja Pakaian Dinas	300.000.000	300.000.000	0,00
II.2	Belanja Jasa	42.960.000.000	54.970.000.000	27,96
2.1	Belanja Jasa Kantor	39.560.000.000	35.595.000.000	-10,02
-	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	150.000.000	150.000.000	0,00
-	Honorarium Dokter Jaga, Pembina Satpam, Tunjangan Padiasi, Lembur Stok Opname	185.000.000	250.000.000	35,14
-	Honorarium Pengajar Kordik	1.000.000.000	1.000.000.000	0,00
-	Belanja Jasa Tenaga Pegawai Non ASN (Dokter, Perawat, Instalasi Laboratorium, Radiologi, CSSD, Fisioterapi)	8.200.000.000	6.900.000.000	-15,85
-	Belanja Jasa Tenaga Pegawai Non ASN (Manajemen, Keuangan, Umum, Gizi, IPSRS, IPL, Laundry)	4.600.000.000	4.000.000.000	-13,04
-	Belanja Jasa Keamanan, Penguburan Pasien Tidak mampu/Terlantar	13.500.000	15.000.000	11,11
-	Belanja Jasa Tenaga Ahli	350.000.000	300.000.000	-14,29
-	Belanja Jasa Cleaning Service	2.700.000.000	3.000.000.000	11,11
-	Belanja Kontribusi Akreditasi / ISO	60.000.000	150.000.000	150,00
-	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	5.000.000	5.000.000	0,00
-	Belanja Kontribusi ARSADA & PERSI	15.000.000	15.000.000	0,00
-	Belanja Advertensi	300.000.000	250.000.000	-16,67
-	Belanja Telepon	36.500.000	40.000.000	9,59
-	Belanja Air	60.000.000	60.000.000	0,00
-	Belanja Listrik	3.200.000.000	3.000.000.000	-6,25
-	Belanja Surat Kabar/Majalah	35.000.000	35.000.000	0,00
-	Belanja Internet	275.000.000	300.000.000	9,09
-	Belanja Paket /Pengiriman	25.000.000	25.000.000	0,00
-	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan/ Denda Pajak / Ijin Operasional RS	500.000.000	350.000.000	-30,00
-	Belanja Pengolahan Air Limbah	850.000.000	750.000.000	-11,76
-	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	17.000.000.000	15.000.000.000	-11,76
2.2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1.750.000.000	1.575.000.000	-10,00
-	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	650.000.000	575.000.000	-11,54
-	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.100.000.000	1.000.000.000	-9,09
2.3	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	0	16.300.000.000	100,00
-	Belanja Sewa Alat Kedokteran Umum - CTScan	0	1.500.000.000	100,00
-	Belanja Sewa Alat Kedokteran Bedah - MRI	0	5.200.000.000	100,00
-	Belanja Sewa Alat Kedokteran Radiodiagnostic - MOT	0	9.600.000.000	100,00
2.4	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	500.000.000	300.000.000	0,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	500.000.000	250.000.000	-50,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan	0	250.000.000	100,00

1	2	3	4	5
-	Konstruksi Bangunan Gedung			0,00
2.5	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	50.000.000	250.000.000	400,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Telematika	0	250.000.000	100,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Khusus	50.000.000	0	-100,00
2.6	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimtek serta Pendidikan dan Pelatihan	1.100.000.000	750.000.000	-31,82
-	Belanja Kursus singkat/pelatihan	1.100.000.000	750.000.000	-31,82
II.3	Belanja Pemeliharaan	5.875.000.000	4.158.698.618	-29,21
3.1	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.075.000.000	2.650.000.000	-34,97
	Belanja Jasa Service dan Suku Cadang	75.000.000	100.000.000	33,33
	Belanja Pemeliharaan Peralatan Rumah Tangga	400.000.000	250.000.000	-37,50
	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran	2.600.000.000	1.500.000.000	-42,31
	Belanja Pemeliharaan Komputer Jaringan	500.000.000	400.000.000	-20,00
	Belanja Pemeliharaan Komputer	500.000.000	400.000.000	-20,00
3.2	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.600.000.000	1.308.698.618	-18,21
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung	1.500.000.000	1.208.698.618	-19,42
	Belanja Pemeliharaan Taman	100.000.000	100.000.000	0,00
3.3	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	200.000.000	200.000.000	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik dan Genset	200.000.000	200.000.000	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan Gas Medis	0	0	0,00
II.4	Belana Perjalanan Dinas	300.000.000	250.000.000	-16,67
4.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	300.000.000	250.000.000	-16,67
	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	300.000.000	250.000.000	-16,67

Secara keseluruhan perkiraan biaya operasional BLUD RSUD Kardinah di tahun 2024 lebih besar dibanding prognosis tahun 2023 menyesuaikan pendapatan yang diterima dan diharapkan akan tercapai, dengan catatan piutang dari BPJS diterima dengan lancar.

G. Perkiraan Investasi Belanja Modal

Rencana Pengadaan investasi Belanja Modal dalam anggaran 2024 keseluruhan hanya berasal dari anggaran BLUD.

BELANJA MODAL BLUD	PERKIRAAN TAHUN 2024
1	2
BIAYA MODAL BLUD	27.241.216.666
DANA OPERASIONAL BLUD	15.541.301.382
1 Bangunan dan Gedung	10.600.000.000
a Pembangunan Gedung	10.600.000.000
2 Peralatan dan Mesin	4.941.301.382
a Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	338.993.600.
b Belanja Modal Meubelair	774.408.000
c Belanja Modal Alat Pendingin	275.455.000
d Belanja Modal Alat Dapur	3.766.000
e Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	197.716.000
f Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	205.795.500
d Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	2.626.029.882
e Belanja Modal Personal Komputer	118.657.000
f Belanja Modal Peralatan Personal Komputer	401.479.800
DANA APBD TK II (KOTA TEGAL)	10.199.915.284
1 Bangunan dan Gedung	10.199.915.284
DANA APBD TK I (BANTUAN KEUANGAN PROPINSI)	0
1 Peralatan dan Mesin	0
DANA APBN / DAK	1.500.000.000
1 Peralatan dan Mesin	1.500.000.000

H. Total Biaya Operasional dan Non Operasional

NO	BIAYA	JUMLAH BIAYA 2024
1	2	3
A	Biaya Operasional	192.395.963.227
1	Biaya Operasional BLUD	148.458.698.518
2	Gaji dan Tunjangan ASN	43.937.264.609
B	Biaya Non Operasional	-
C	Biaya Investasi	27.241.216.666
1	Biaya Modal BLUD	15.541.301.382
2	Biaya Modal APBD Tk.II	10.199.915.284
3	Biaya Modal APBN / DAK	1.500.000.000
	Total	219.637.179.893

I. Anggaran Biaya BLUD berdasar Sumber dan Alokasi Dana

NO	JENIS BIAYA 2	SUMBER DANA TA.2024				JUMLAH 7
		BLUD 3	APBD 4	APBN/DAK 5	HIBAH/LAIN 6	
I	BIAYA OPERASIONAL	148.458.698.518	54.137.179.893	1.500.000.000	0	219.637.179.893
	I Biaya Pegawai	45.000.000.000	43.937.264.609			88.937.264.609
	a Gaji dan Tunjangan PNS	-	43.937.264.609			43.937.264.609
	b Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	44.500.000.000				44.500.000.000
	c Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	440.000.000				440.000.000
	d Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	60.000.000				60.000.000
Z	Belanja Barang Habis Pakai	44.080.000.000				44.080.000.000
	a Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	100.000.000				100.000.000
	b Belanja Bahan-Bahan Kimia	-				-
	c Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	175.000.000				175.000.000
	d Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	20.000.000				20.000.000
	e Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	100.000.000				100.000.000
	f Belanja Bahan-Bahan Lainnya (Linen & Laundry)	800.000.000				800.000.000
	g Tulis Kantor	650.000.000				650.000.000
	h Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	750.000.000				750.000.000
	i Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	15.000.000				15.000.000
	j Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	200.000.000				200.000.000
	k Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	50.000.000				50.000.000

NO	JENIS BIAYA 2	SUMBER DANA TA.2024				JUMLAH 7
		BLUD 3	APBD 4	APBN/DAK 5	HIBAH/LAIN 6	
l	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	700.000.000				700.000.000
m	Belanja Obat-Obatan-Obat	28.500.000.000				28.500.000.000
n	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	8.150.000.000				8.150.000.000
o	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	250.000.000				250.000.000
p	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	20.000.000				20.000.000
q	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	550.000.000				550.000.000
r	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	2.750.000.000				2.750.000.000
s	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	300.000.000				300.000.000
3	Belanja Jasa Kantor	35.595.000.000				35.595.000.000
a	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	150.000.000				150.000.000
b	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sel-retariat Tim Pelaksana Kegiatan	250.000.000				250.000.000
c	Honorarium Pengajar Kordik	1.000.000.000				1.000.000.000
d	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	6.900.000.000				6.900.000.000
e	Belanja Jasa Tenaga Kelembagaan, Keterlibatan Umum, dan Perlindungan Masyarakat	150.000.000				150.000.000
f	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	4.000.000.000				4.000.000.000
g	Belanja Jasa Tenaga Ahli	300.000.000				300.000.000
h	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	3.000.000.000				3.000.000.000
i	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	150.000.000				150.000.000
j	Belanja Jasa Transaksi Keuangan	5.000.000				5.000.000
k	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	15.000.000				15.000.000

NO	JENIS BIAYA	SUMBER DANA TA.2024				JUMLAH
		BLUD	APBD	APBN/DAK	HIBAH/LAIN	
1	2	3	4	5	6	7
	l	250.000.000				250.000.000
	m	40.000.000				40.000.000
	n	60.000.000				60.000.000
	o	3.000.000.000				3.000.000.000
	p	35.000.000				35.000.000
	q	300.000.000				300.000.000
	r	25.000.000				25.000.000
	s	350.000.000				350.000.000
	t	750.000.000				750.000.000
	u	15.000.000.000				15.000.000.000
4	Belanja Iuran / Jaminan	1.575.000.000				1.575.000.000
	a	575.000.000				575.000.000
	b	1.000.000.000				1.000.000.000
5	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	16.300.000.000				16.300.000.000
	a	1.500.000.000				1.500.000.000
	b	5.200.000.000				5.200.000.000
	c	9.600.000.000				9.600.000.000
6	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	500.000.000				500.000.000
	a	250.000.000				250.000.000
	b	250.000.000				250.000.000

NO	JENIS BIAYA	SUMBER DANA TA.2024				JUMLAH
		BLUD	APBD	APBN/DAK	HIBAH/LAIN	
		3	4	5	6	
1	2	3	4	5	6	7
7	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	250.000.000	-	-	-	250.000.000
	a Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	250.000.000	-	-	-	250.000.000
	b Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	-	-	-	-	-
8	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
	a Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
	b Belanja Sosialisasi	-	-	-	-	-
	c Belanja Bimbingan Teknis	-	-	-	-	-
9	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
	a Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-	-
10	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.650.000.000	-	-	-	2.650.000.000
	a Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	100.000.000	-	-	-	100.000.000
	b Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	250.000.000	-	-	-	250.000.000
	c Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000
	d Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	400.000.000	-	-	-	400.000.000
	e Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	400.000.000	-	-	-	400.000.000
11	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.308.698.618	-	-	-	1.308.698.618
	a Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	1.208.698.618	-	-	-	1.208.698.618
	b Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	100.000.000	-	-	-	100.000.000

NO	JENIS BIAYA	SUMBER DANA TA.2024					JUMLAH
		BLUD	APBD	APBN/DAK	HIBAH/LAIN	7	
12	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	200.000.000				200.000.000	
a	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	200.000.000				200.000.000	
b	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	-				-	
c	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon	-				-	
13	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	250.000.000				250.000.000	
a	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	250.000.000				250.000.000	
14	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-				-	
a	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	-				-	
II	BELANJA MODAL	15.541.301.382	10.199.915.284	1.500.000.000		27.241.216.666	
I	Bangunan dan Gedung	10.600.000.000	10.199.915.284			20.799.915.284	
a	Pembangunan Gedung	10.600.000.000	10.199.915.284			20.799.915.284	
2	Peralatan dan Mesin	4.941.301.382		1.500.000.000		6.441.301.382	
a	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	338.993.600				338.993.600	
b	Belanja Modal Mebel	774.408.000				774.408.000	
c	Belanja Modal Alat Pendingin	275.455.000				275.455.000	
d	Belanja Modal Alat Dapur	3.766.000				3.766.000	
e	Belanja Modal Alat Rumah Tangga (Home Use)	196.716.000				196.716.000	
f	Belanja Modal Alat Studio	205.795.500				205.795.500	
g	Belanja Modal Alat Kejuruteraan Umum	2.626.029.882		1.500.000.000		3.126.029.882	
h	Belanja Modal Personal Computer	118.657.000				118.657.000	

NO	JENIS BIAYA	SUMBER DANA TA 2024				JUMLAH
		BLUD	APBD	APBN/DAK	HIBAH/LAIN	
1	2	3	4	5	6	7
1	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	401.479.800				401.479.800
	JUMLAH	164.000.000.000	53.937.264.609	1.500.000.000	0	219.437.264.609

J. Anggaran Biaya BLUD berdasarkan Jenis Anggaran

NO	JENIS BIAYA	BELANJA LANGSUNG			TOTAL BELANJA
		Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	
1	2	4	5	6	7
I	BIAYA OPERASIONAL				
	1 Biaya Pegawai				
	a Gaji dan Tunjangan PNS	88.937.264.609	75.030.800.000	55.469.200.000	219.437.264.609
	b Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	88.937.264.609			88.937.264.609
	c Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	43.937.264.609			43.937.264.609
	d Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	44.500.000.000			44.500.000.000
	2 Belanja Barang Habis Pakai:	440.000.000			440.000.000
	a Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	60.000.000	44.080.000.000		44.080.000.000
	b Belanja Bahan-Bahan Kimia		100.000.000		100.000.000
	c Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas		175.000.000		175.000.000
	d Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran		20.000.000		20.000.000
	e Belanja Bahan-Isi Tabung Gas		100.000.000		100.000.000
	f Belanja Bahan-Bahan Lainnya (Linen & Laundry)		800.000.000		800.000.000
	g Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor		650.000.000		650.000.000
	h Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak		750.000.000		750.000.000
	i Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos		15.000.000		15.000.000
	j Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik		200.000.000		200.000.000
	k Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata		50.000.000		50.000.000

NO	JENIS BIAYA	BELANJA LANGSUNG				TOTAL BELANJA
		Belanja Pegawai 4	Belanja Barang dan Jasa 5	Belanja Modal 6	7	
1	2					
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya		700.000.000		700.000.000	
	m Belanja Obat-Obatan-Obat		28.500.000.000		28.500.000.000	
	n Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya		8.150.000.000		8.150.000.000	
	o Belanja Makanan dan Minuman Rapat		250.000.000		250.000.000	
	p Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu		20.000.000		20.000.000	
	q Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		550.000.000		550.000.000	
	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan		2.750.000.000		2.750.000.000	
	g Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)		300.000.000		300.000.000	
	3 Belanja Jasa Kantor		35.595.000.000		35.595.000.000	
	a Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia		150.000.000		150.000.000	
	b Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan		250.000.000		250.000.000	
	c Belanja Jasa Tenaga Kesehatan		1.000.000.000		1.000.000.000	
	d Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat		6.900.000.000		6.900.000.000	
	e Belanja Jasa Tenaga Administrasi		150.000.000		150.000.000	
	f Belanja Jasa Tenaga Ahli		4.000.000.000		4.000.000.000	
	g Belanja Jasa Tenaga Kebersihan		300.000.000		300.000.000	
	h Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO		3.000.000.000		3.000.000.000	
	i Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi		150.000.000		150.000.000	

NO	JENIS BIAYA	BELANJA LANGSUNG			TOTAL BELANJA
		Belanja Pegawai 4	Belanja Barang dan Jasa 5	Belanja Modal 6	
1	2			7	
	i Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan		250.000.000		250.000.000
	k Belanja Tagihan Telepon		40.000.000		40.000.000
	l Belanja Tagihan Air		60.000.000		60.000.000
	m Belanja Tagihan Listrik		3.000.000.000		3.000.000.000
	n Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah		35.000.000		35.000.000
	o Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan		300.000.000		300.000.000
	p Belanja Paket/Pengiriman		25.000.000		25.000.000
	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan (Sertifikat Laik Fungsi dll)		350.000.000		350.000.000
	r Belanja Pengolahan Air Limbah		750.000.000		750.000.000
	s Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN		15.000.000.000		15.000.000.000
	t Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan		250.000.000		250.000.000
	u Belanja Tagihan Telepon		40.000.000		40.000.000
	4 Belanja Iuran / Jaminan		1.575.000.000		1.575.000.000
	a Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN		575.000.000		575.000.000
	b Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN		1.000.000.000		1.000.000.000
	5 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin		16.300.000.000		16.300.000.000
	a Belanja Sewa Alat Kedokteran Umum - CTScan		1.500.000.000		1.500.000.000
	b Belanja Sewa Alat Kedokteran Bedah - MRI		5.200.000.000		5.200.000.000
	c Belanja Sewa Alat Kedokteran Radiodiagnostic - MOT		9.600.000.000		9.600.000.000

NO	JENIS BIAYA	BELANJA LANGSUNG				TOTAL BELANJA
		Belanja Pegawai 4	Belanja Barang dan Jasa 5	Belanja Modal 6	7	
1	2					
6	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		500.000.000		500.000.000	
	a Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural		250.000.000		250.000.000	
	b Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung		250.000.000		250.000.000	
7	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi		250.000.000		250.000.000	
	a Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika		250.000.000		250.000.000	
	b Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus		-		-	
8	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		1.000.000.000		1.000.000.000	
	a Belanja Kursus Singkat/Pelatihan		1.000.000.000		1.000.000.000	
	b Belanja Sosialisasi		-		-	
	c Belanja Bimbingan Teknis		-		-	
9	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah		-		-	
	a Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan		-		-	
10	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		2.650.000.000		2.650.000.000	
	a Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan		100.000.000		100.000.000	
	b Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya		250.000.000		250.000.000	
	c Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum		1.500.000.000		1.500.000.000	
	d Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan		400.000.000		400.000.000	
	e Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer		400.000.000		400.000.000	

NO	JENIS BIAYA	BELANJA LANGSUNG			TOTAL BELANJA
		Belanja Pegawai 4	Belanja Barang dan Jasa 5	Belanja Modal 6	
I	2				
	11 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		1.308.698.618		1.308.698.618
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan		1.208.698.618		1.208.698.618
	a				
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman		100.000.000		100.000.000
	b				
	12 Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		200.000.000		200.000.000
	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya		200.000.000		200.000.000
	a				
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya		-		-
	b				
	c				
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon		-		-
	13 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		200.000.000		200.000.000
	a		200.000.000		200.000.000
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				
	14 Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		-		-
	a				
	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi		-		-
II	BELANJA MODAL				
	1 Pangunan dan Gedung		27.241.216.666		27.241.216.666
	a				
	Pembangunan Gedung		20.799.915.284		20.799.915.284
	b				
	Pembangunan Gedung (AFSD)		10.600.000.000		10.600.000.000
	2 Peralatan dan Mesin		6.441.301.382		6.441.301.382
	a				
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya		338.993.600		338.993.600
	b				
	Belanja Modal Mebel		774.408.000		774.408.000
	c				
	Belanja Modal Alat Pendingin		275.455.000		275.455.000

NO	JENIS BIAYA	BELANJA LANGSUNG			TOTAL BELANJA
		Belanja Pegawai 4	Belanja Barang dan Jasa 5	Belanja Modal 6	
1	2			7	
	d Belanja Modal Alat Dapur			3.766.000	3.766.000
	e Belanja Modal Alar Rumah Tangga (Home Use)			196.716.000	196.716.000
	f Belanja Modal Alat Studio			205.795.500	205.795.500
	g Belanja Modal Alat Kedokteran Umum			2.626.029.882	2.626.029.882
	h Belanja Modal Alat Kedokteran Umum (DAK)			1.500.000.000	1.500.000.000
	i Belanja Modal Personal Computer			118.657.000	118.657.000
	j Belanja Modal Peralatan Personal Computer			401.479.800	401.479.800
	JUMLAH	88.937.264.609	75.030.800.000	55.469.200.000	219.437.264.609

Catatan : Anggaran tersebut rincian pengadaanya bersifat fleksibel / dapat berubah disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit.

K. Ambang Batas Rencana Bisnis dan Anggaran

Berdasarkan rencana anggaran beserta realisasi tahun anggaran yang telah lalu, maka ditetapkan ambang batas belanja BLU RSUD Kardinah Kota Tegal Tahun 2024 yang bersumber dari pendapatan fungsional Rumah Sakit sebesar 10 % (sepuluh persen) dengan perhitungan sebagai berikut :

NO	BELANJA OPERASIONAL BLUD	ANGGARAN BLUD 2024	AMBANG BATAS
1	2	4	5
	BELANJA OPERASI	148.458.698.618	163.304.568.480
I	Belanja Pegawai	45.000.000.000	49.500.000.000
I.1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	45.000.000.000	49.500.000.000
1.1	Belanja Insentif Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	44.500.000.000	48.950.000.000
-	Gaji dan Tunjangan PNS	0	0
-	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN (Jasa Pelayanan Asn)	44.500.000.000	48.950.000.000
1.2	Belanja Insentif Non Jasa Pelayanan	500.000.000	550.000.000
-	Honorarium Pengelola Keuangan	440.000.000	484.000.000
-	Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa	60.000.000	66.000.000
II	Belanja Barang dan Jasa	103.458.698.618	113.804.568.480
II.1	Belanja Barang	44.080.000.000	48.488.000.000
1.1	Belanja Barang Pakai Habis	44.080.000.000	48.488.000.000
-	Belanja Bahan Bangunan	100.000.000	110.000.000
-	Belanja Bahan Kimia	0	0
-	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	175.000.000	192.500.000
-	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	20.000.000	22.000.000
-	Belanja Pengisian Tabung Gas Elpiji	100.000.000	110.000.000
-	Belanja Bahan Linen dan Laundry	800.000.000	880.000.000
-	Belanja Alat Tulis Kantor	650.000.000	715.000.000
-	Belanja Cetak dan Penggandaan	750.000.000	825.000.000
-	Belanja Peranko, Meterai dan Benda Pos lainnya	15.000.000	16.500.000
-	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	200.000.000	220.000.000
-	Belanja Bahan Suvenir/ Cenderamata	50.000.000	55.000.000
-	Belanja Bahan Alat Rumah Tangga	700.000.000	770.000.000
-	Belanja Bahan Obat-obatan	28.500.000.000	31.350.000.000
-	Belanja Bahan Alat Kesehatan Habis Pakai & BDRS & Kimia	8.150.000.000	8.965.000.000
-	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	250.000.000	275.000.000
-	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	20.000.000	22.000.000
-	Belanja Makanan dan Minuman Pegawai	550.000.000	605.000.000
-	Belanja Makanan dan Minuman Pasien	2.750.000.000	3.025.000.000
-	Belanja Pakaian Dinas	300.000.000	330.000.000
II.2	Belanja Jasa	54.970.000.000	60.467.000.000
2.1	Belanja Jasa Kantor	35.595.000.000	39.154.500.000

1	2	3	4
-	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	150.000.000	165.000.000
-	Honorarium Dokter Jaga, Pembina Satpam, Tunjangan Radiasi, Lembur Stok Opname	250.000.000	275.000.000
-	Honorarium Pengajar Kordik	1.000.000.000	1.100.000.000
-	Belanja Jasa Tenaga Pegawai Non ASN (Dokter, Perawat, Instalasi Laboratorium, Radiologi, CSSD, Fisioterapi)	6.900.000.000	7.590.000.000
-	Belanja Jasa Tenaga Pegawai Non ASN (Manajemen, Keuangan, Umum, Gizi, IPSRS, IPL, Laundry)	4.000.000.000	4.400.000.000
-	Belanja Jasa Keamanan, Penguburan Pasien Tidak mampu/Terlantar	15.000.000	16.500.000
-	Belanja Jasa Tenaga Ahli	300.000.000	330.000.000
-	Belanja Jasa Cleaning Service	3.000.000.000	3.300.000.000
-	Belanja Kontribusi Akreditasi / ISO	150.000.000	165.000.000
-	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	5.000.000	5.500.000.000
-	Belanja Kontribusi ARSADA & PERSI	15.000.000	165.000.000
-	Belanja Advertensi	250.000.000	275.000.000
-	Belanja Telepon	40.000.000	44.000.000
-	Belanja Air	60.000.000	66.000.000
-	Belanja Listrik	3.000.000.000	3.300.000.000
-	Belanja Surat Kabar/Majalah	35.000.000	38.500.000
-	Belanja Internet	300.000.000	3.300.000.000
-	Belanja Paket /Pengiriman	25.000.000	27.500.000
-	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan/ Denda Pajak / Ijin Operasional RS	350.000.000	385.000.000
-	Belanja Pengolahan Air Limbah	750.000.000	825.000.000
-	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	15.000.000.000	16.500.000.000
2.2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1.575.000.000	1.732.500.000
-	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	575.000.000	632.500.000
-	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.000.000.000	1.100.000.000
2.3	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	16.300.000.000	17.930.000.000
-	Belanja Sewa Alat Kedokteran Umum - CTScan	1.500.000.000	1.650.000.000
-	Belanja Sewa Alat Kedokteran Bedah - MRI	5.200.000.000	5.720.000.000
-	Belanja Sewa Alat Kedokteran Radiodiagnostic - MOT	9.600.000.000	10.560.000.000
2.4	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	500.000.000	550.000.000
-	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	250.000.000	275.000.000
-	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan	250.000.000	275.000.000
-	Konstruksi Bangunan Gedung		
2.5	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	250.000.000	275.000.000
-	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	250.000.000	275.000.000
-	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	0	0
2.6	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimtek serta Pendidikan dan Pelatihan	750.000.000	825.000.000
-	Belanja Kursus singkat/pelatihan	750.000.000	825.000.000
II.3	Belanja Pemeliharaan	4.158.698.618	4.574.568.480
3.1	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.650.000.000	2.915.000.000
	Belanja Jasa Service dan Suku Cadang	100.000.000	110.000.000

1	2	3	4
	Belanja Pemeliharaan Peralatan Rumah Tangga	250.000.000	275.000.000
	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran	1.500.000.000	1.650.000.000
	Belanja Pemeliharaan Komputer Jaringan	400.000.000	440.000.000
	Belanja Pemeliharaan Komputer	400.000.000	440.000.000
3.2	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.308.698.618	1.439.568.480
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung	1.208.698.618	1.329.568.480
	Belanja Pemeliharaan Taman	100.000.000	110.000.000
3.3	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	200.000.000	220.000.000
	Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik dan Genset	200.000.000	220.000.000
	Belanja Pemeliharaan Jaringan Gas Medis	0	0
II.4	Belana Perjalanan Dinas	250.000.000	275.000.000
4.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	250.000.000	275.000.000
	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	250.000.000	275.000.000

Dengan demikian apabila realisasi biaya operasional BLUD masih dibawah Rp. 164.000.000.000,- RSUD Kardinah dapat melaksanakan belanja dengan melaporkan kepada PPKD, sedangkan apabila melebihi wajib mendapat persetujuan dari Kepala Daerah terlebih dahulu dan dituangkan dalam bentuk peraturan Kepala Daerah.

L. UPAYA DAN STRATEGI

Upaya dan strategi untuk peningkatan pelayanan RSUD Kardinah tahun 2024 , adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu serta komitmen pelayanan tenaga medis sesuai SOP dan SPM kepada semua pasien dari semua kalangan
 - Menyelenggarakan pelayanan dengan 12 indikator mutu
 - Pencapaian IMN dan SPM
 - Ketaatan terhadap akreditasi
2. Optimalisasi kualitas pelayanan dan pengembangan produk layanan baru
 - Optomalisasi pelayanan baru, diantaranya :
 - a. Pelayanan Poli Sore
 - b. Poliklinik Nyeri
 - c. Poliklinik tumbuh kembang anak
 - d. Poliklinik Rehabilitasi Pasca Covid

- e. Poliklinik Gizi
 - Optimalisasi pelayanan unggulan (Pelayanan Orthopedi Hip and Knee, Pelayanan Bedah Digestif , Pelayanan Rawat Inap Jiwa dan Cathlab)
 - Pemeliharaan alat kesehatan (kalibrasi tepat waktu) demikian pula kecepatan waktu perbaikan kerusakan alat
- 3. Peningkatan kepuasan pelanggan dengan pengembangan inovasi-inovasi pelayanan
 - Peningkatan Performance petugas resepsionis dan Duty Manajer
 - Peningkatan performance Wajah Kardinah dengan perbaikan dari sisi sarana dan prasarana.
 - Pengembangan kerjasama dengan pihak ketiga seperti minimarket/ kantin (foodcourt), ATM, dan lahan parker.
- 4. Pengembangan SIM RS secara berkelanjutan
 - Pengembangan SIM Electronic Medical Record (EMR) di Ruang IGD dan Ruang Bedah
- 5. Peningkatan kualitas budaya kerja
 - Dengan slogan: DAYAMA DAYANI (Budaya ramah dan Budaya Melayani), budaya ini lebih ditingkatkan lagi untuk selalu menjadi kebiasaan dan karakter semua karyawan.
- 6. Peningkatan kompetensi SDM medis/non medis
 - Diklat Exhouse training ,
 - Diklat inhouse training
 - Pengembangan kompetensi baik formal/informal
- 7. Peningkatan kualitas tata kelola dan manajemen serta penerapan PPK-BLUD
 - Penyusunan Regulasi regulasi sesuai ketentuan yang berlaku
 - Peningkatan kemampuan Pejabat Pengelola BLUD, Dewan Pengawas, SPI melalui Pelatihan pelatihan terkait PPK-BLUD
 - Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Pelayanan dan Keuangan
- 8. Peningkatan pendapatan dan kualitas pengelolaan keuangan

Penyusunan Peraturan Walikota baru mengenai Tarif, karena Perwal yang ada sudah sangat lama yaitu Perwal Tarif No 28 tahun 2011, sehingga tarif yang ada sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan harga saat ini termasuk didalamnya ada penambahan pelayanan baru yang belum masuk.

9. Penekanan biaya belanja rumah sakit

Efisiensi penggunaan obat, bahan habis pakai, listrik, air, telepon dengan cara terus melakukan sosialisasi dan supervisi ke ruangan-ruangan dan user terkait.

Perawatan pasien dengan system clinical pathway (kendali biaya dan mutu) sehingga diharapkan pasien benar-benar mendapat pelayanan yang dibutuhkan sesuai kondisinya sehingga biaya yang dikeluarkan pun dapat sesuai dengan perawatan yang diterima dan hasil yang diharapkan.

10. Peningkatan sistem pemasaran yang terintegrasi

Meningkatkan komunikasi dan kerjasama (pemasaran) dengan stake holder dan jejaring dengan fasyankes

11. Mendorong dan Penguatan tim Casemix, guna percepatan klaim baik BPJS umum dan BPJS Covid

BAB IV

PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

A. Proyeksi Neraca

LAPORAN NERACA
PROYEKSI PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

URAIAN 2	Progonosa TA. 2023 (Rp.) 4	Proyeksi TA. 2024 (Rp.) 3	KENAIKAN / (PENURUNAN)	
			JUMLAH 5 = 3 - 4	% 6
ASET	263.681.781.460,57	257.846.479.944,59	(5.835.301.515,98)	10,55
ASET LANCAR	49.900.891.161,61	45.050.662.080,61	(4.850.229.081,00)	86,74
Kas dan Setara Kas	6.374.017.934,75	4.176.215.289,75	(2.197.802.645,00)	(18,88)
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	860.516.782,00	343.655.093,00	(516.861.689,00)	(96,18)
Penyisihan Piutang	(44.938.495,14)	(44.938.495,14)	-	-
Persediaan	42.711.294.940,00	40.575.730.193,00	(2.135.564.747,00)	440,77
ASET TETAP	213.780.890.298,96	212.795.817.863,98	(985.072.434,98)	1,14
Tanah	27.541.245.000,00	27.541.245.000,00	-	-
Peralatan dan Mesin	279.757.246.198,00	257.972.258.479,02	(21.784.987.718,98)	0,69
Gedung dan Bangunan	102.201.765.721,00	122.801.765.721,00	20.600.000.000,00	0,31
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.869.581.547,00	3.069.496.831,00	199.915.284,00	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	18.219.760.600,00	18.219.760.600,00	-	-
Akumulasi Penyusutan	(216.808.708.767,04)	(216.808.708.767,04)	-	-
ASET LAINNYA	11.990.000,00	11.990.000,00	-	-
Aset Lain-lain	11.990.000,00	11.990.000,00	-	-
TOTAL ASET	263.693.771.460,57	257.858.469.944,59	(5.835.301.515,98)	10,55
KEWAJIBAN	7.222.561.097,00	6.500.304.987,30	(722.256.109,70)	(10,98)
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.222.561.097,00	6.500.304.987,30	(722.256.109,70)	(10,98)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-	-	-
Utang Belanja	7.222.561.097,00	6.500.304.987,30	(722.256.109,70)	(10,98)
JUMLAH KEWAJIBAN	7.222.561.097,00	6.500.304.987,30	(722.256.109,70)	(10,98)
EKUITAS	206.558.329.201,96	191.966.089.591,84	(14.592.239.610,12)	10,26
EKUITAS	191.966.089.591,84	191.966.089.591,84	-	10,26
Ekuitas	196.830.692.619,59	196.830.692.619,59	-	13,05
Ekuitas SAL	-	-	-	-
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	-	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	206.558.329.201,96	191.966.089.591,84	(14.592.239.610,12)	10,26
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	213.780.890.298,96	198.466.394.579,14	(15.314.495.719,82)	8,05

B. Proyeksi Laporan Operasional

LAPORAN OPERASIONAL PROYEKSI PER 31 DESEMBER 2024

URAIAN (1)	Prognosa per 31 Desember 2023 (Rp.) (2)	Proyeksi per 31 Desember 2024 (Rp.) (4)	Selisih	
			Jml (Rp.) (2)	%
A. Pendapatan				
1. Jasa Layanan	139.310.000.000,00	162.650.000.000,00	23.340.000.000,00	17%
2. Hibah	-	-	-	0%
3. Hasil Kerjasama	460.000.000,00	1.000.000.000,00	540.000.000,00	117%
4. Pendapatan dari APBD	39.769.323.541,00	55.637.179.893,00	15.867.856.352,00	40%
5. Pendapatan dari APBN	-	-	-	0%
6. Pendapatan lain - lain yang sah	230.000.000,00	350.000.000,00	120.000.000,00	52%
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)	179.769.323.541,00	219.637.179.893,00	39.867.856.352,00	22%
B. Biaya Operasional				
1. Biaya Pelayanan	132.293.485.063,00	158.789.653.808,44	26.496.168.745,44	20%
2. Biaya Umum dan Administrasi	54.970.745.846,00	40.897.136.120,20	(14.073.609.725,80)	-26%
Jumlah Biaya Operasional (1+2)	187.264.230.909,00	199.686.789.928,64	(14.073.609.725,80)	-8%
Surplus (Defisit) setelah biaya operasional (A-B)	27.541.245.000,00	19.950.389.964,36	(7.590.855.035,64)	-28%
C. Pendapatan Non Operasional				
	-	-	-	0%
D. Biaya Non Operasional				
	-	-	-	0%
Surplus (Defisit) sebelum post keuntungan/kerugi				
	-	-	-	0%
Surplus (Defisit) sebelum pos pos luar biasaa				
1. Pendapatan dari kejadian luar biasa	-	-	-	0%
2. Biaya dari kejadian luar biasa	-	-	-	0%
				0%
Surplus / Defisit bersih tahun berjalan	27.541.245.000,00	19.950.389.964,36	(7.590.855.035,64)	-28%

C. Proyeksi Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS PROYEKSI PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024

URAIAN	Prognosa per 31 Desember 2023 (Rp.)	Proyeksi per 31 Desember 2024 (Rp.)	Kenaikan/Penurunan (Rp.)	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasional				
Arus Kas Masuk	179.769.323.541,00	219.637.179.893,00	39.867.856.352,00	22,18%
Jasa Layanan	139.310.000.000,00	162.650.000.000,00	23.340.000.000,00	16,75%
Hibah	-	-	-	0,00%
Hasil Kerjasama	460.000.000,00	1.000.000.000,00	540.000.000,00	117,39%
Pendapatan dari APBD	39.769.323.541,00	55.637.179.893,00	15.867.856.352,00	39,90%
Pendapatan dari APBN	-	-	-	0,00%
Lain - Lain pendapatan BLUD yang sah	230.000.000,00	350.000.000,00	120.000.000,00	52,17%
Arus Kas Keluar	179.515.786.777,00	192.395.963.227,00	12.880.176.450,00	7,17%
Beban Pegawai	80.269.323.541,00	88.937.264.609,00	8.667.941.068,00	10,80%
Beban Barang dan Jasa	99.246.463.236,00	103.458.698.618,00	4.212.235.382,00	4,24%
Beban Bunga	-	-	-	0,00%
Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	0,00%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	-	-	0,00%
Beban Lain-Lain	-	-	-	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	253.536.764,00	27.241.216.666,00	26.987.679.902,00	10644,48%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Arus Kas Masuk	-	-	-	0,00%
Hasil Penjualan Aset	-	-	-	0,00%
Hasil Investasi	-	-	-	0,00%
Hasil Invetasi Lainnya	-	-	-	0,00%
Arus Kas Keluar	2.073.784.710,00	27.041.301.382,00	24.967.516.672,00	1203,96%
Perolehan Aset	-	-	-	0,00%
Pembelian Investasi	2.073.784.710,00	27.041.301.382,00	24.967.516.672,00	1203,96%
Perolehan Aset lainnya	-	-	-	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.073.784.710,00)	(27.041.301.382,00)	(24.967.516.672,00)	1203,96%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Arus Kas Masuk	-	-	-	0,00%
Penerimaan Pinjaman	-	-	-	0,00%
Arus Kas Keluar	-	-	-	0,00%
Pembayaran Pinjaman	-	-	-	0,00%
Dst	-	-	-	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	0,00%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(1.820.247.946,00)	199.915.284,00	2.020.163.230,00	-110,98%
Kas dan Setara Kas Awal	5.996.463.235,75	4.176.215.289,75	(1.820.247.946,00)	-30,36%
Kas dan Setara Kas Akhir	4.176.215.289,75	4.376.130.573,75	199.915.284,00	4,79%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana Bisnis Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Tahun 2024 disusun melalui pendekatan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal dengan demikian diharapkan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit.

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam rangka melaksanakan kegiatan pada tahun 2024 antara lain :

1. Penempatan SDM yang kompeten sesuai tugas dan fungsinya RSUD Kardinah sebagai Rumah Sakit Kelas B Pendidikan.
2. Monitoring pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal
3. Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan.
4. Optimalisasi pelayanan unggulan RSUD Kardinah.

B. Penutup

Rencana Bisnis Anggaran RSUD Kardinah Tahun 2024 disusun dengan memperhatikan berbagai aspek agar RSUD Kardinah dapat tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang sehat yang memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSUD Kardinah Tahun 2024 ini disusun semoga dapat dicapai sesuai dengan strategi, kebijakan dan program-program yang selama ini telah ditetapkan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.